

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEDIA AUDIO VISUAL  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN  
ISLAM KELAS VIII MADRASYAH TSANAWIYAH  
NEGERI 2 TANJUNG JABUNG BARAT**

**SKRIPSI**



**Devi Marizky  
NIM. 201190343**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

# **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS VIII MADRASYAH TSANAWIYAH NEGERI 2 TANJUNG JABUNG BARAT**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh  
gelar Sarjana Strata Satu (S.I)



**Devi Marizky**  
**NIM. 201190343**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR					
Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Resivisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal : **NOTA DINAS**  
Lampiran : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Devi Marizky  
NIM : 201190343  
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam.  
Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023  
Pembimbing I

Drs.M.Saripuddin,M.Pd.I  
NIP. 195909121990031002

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Jl. Jambi-Ma.Bulian Km.16 Simp.Sungai Duren Kab.Muaro Jambi 36363

**PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tgl. Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 1

Hal :NOTA DINAS

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Devi Marizky

NIM : 201190343

Judul Skripsi :Implementasi Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Maret 2023

Pembimbing II

Rina Juliana, M.Pd.I

NIP. 198907302020122004

1. Untuk mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini harus mencantumkan atau menyebutkan sumber asal.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

**PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Nomor : B - 206 /D-I/KP.01.2/05/ 2023

Skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu  
Tanggal : 05 April 2023  
Jam : 14.30-16.00 WIB  
Tempat : Ruang Sidang  
Nama : Devi Marizky  
NIM : 201190343  
Judul : Implementasi Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Rasidin, M. Ag (Ketua Sidang)		13/ 2023 /04
2.	Arif Wiratama, M. Pd (Sekretaris Sidang)		11/ 2023 /04
3.	Dr. Usman Fahmi, M. Pd.I (Penguji I)		12/ 2023 /4
4.	Ahmad Ansori, M. Pd (Penguji II)		12/ 2023 /04
5.	Drs. M. Saripuddin, M. Pd.I (Pembimbing I)		14/ 2023 /04
6.	Rina Juliana, M. Pd. I (Pembimbing II)		11/ 2023 /04

Jambi, April 2023  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Fadlilah, M.Pd  
NIP.196707111992032004

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi.

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya susunan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sebenar-benarnya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Jika kemudian hari seluruh atau sebagian skripsi bukan karya saya sendiri atau terdikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Jambi, 15 Maret 2023

Penulis,



Devi Marizky

NIM. 201190343

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan menyebut nama Allah SWT, yang telah melimpahkan segala Rahmatnya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Shalawat serta Salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad *Shallahu'alaihi Wasallam* bagi keluarga dan para sahabatnya. Dengan Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua orang tuaku yang tercinta Bapak Suchipto Y dan Mamak Ngazimatul Mukarramah yang telah mengasuh, merawat, menjaga dari lahir hingga dewasa. Semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* selalu menjaganya dan selalu dalam perlindungannya, semoga Allah *Subhanallahu Wata'ala* membalas semua kebbaikannya dan disetiap tetes keringat lelahnya di akhirat dalam bentuk syurga firdaus yang tertinggi. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambbi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambbi

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah SWT Tidak Akan Membebani Seorang Hamba Melainkan Sesuai Dengan Kemampuannya” (Q.S. Al-Baqarah :286).

Orang lain gak akan bisa paham *Stuggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *success storienya*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini, tetap berjuang ya

“Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Kerja Keras. Tidak Ada Keberhasilan Tanpa Kebersamaan. Tidak Ada Kemudahan Tanpa Do’a”

## Kata Pengantar

Puji syukur kami persembahkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat”**Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai syarat untuk mengerjakan skripsi pada program strata-1 pada Program Studi Pendidikan Agama, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari beberapa pihak karena itu pada kesempatan kali ini kami ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su’adi Asy’ari, M.A, Ph. D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofikoh Ferawati, SE., M.El selaku wakil Rektor I, Dr.As’ad Isma, M.Pd selaku wakil Rektor II dan Dr. Bahrul Ulum, S.Ag, MA selaku wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr.Hj. Fadillah,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulhan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Najmul Hayat, S.Ag. M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Yusria, S.Ag, M.Agselaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bobby Syefrinando, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr.H. Salahuddin, S.Pt., selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam.
6. Drs.M.Saripuddin, M.Pd.I sebagai pembimbing I atas bimbingan, arahan, masukan, semangat, motivasi yang diberikan dalam membimbing peneliti serta segala kemudahan selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

atas segala bantuan yang bapak berikan, yang selalu menyemangati dan menginspirasi. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga, peneliti berkesempatan menjadi mahasiswi bimbingan bapak.

7. Rina Juliana, M.Pd.I sebagai pembimbing II atas bimbingan, arahan, masukan, semangat, motivasi yang diberikan dalam membimbing peneliti serta segala kemudahan selama ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan yang ibu berikan, yang selalu menyemangati dan menginspirasi. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga, peneliti berkesempatan menjadi mahasiswi bimbingan ibu.
8. Drs.Kasful Anwar selaku Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat, yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data lapangan.
9. Khizana Diana, S.Pd.I selaku Guru Sejarah Kebudayaan Islam, yang telah bersedia menjadi Narasumber untuk menggali informasi guna mendukung data-data lapangan.
10. Bapak dan Ibu sebagai Kedua orang tua saya yang telah memberikan do'a, dukungan, dorongan dan semangat selama penyusunan Skripsi ini.
11. Kepada Siswa dan Siswi kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak luput dari beberapa kekurangan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Jambi, Maret 2023

Penulis,

Devi Marizky

NIM. 201190343

## ABSTRAK

Nama : Devi Marizky

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat.

Rendahnya motivasi untuk belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang disebabkan oleh strategi dan metode guru dalam mengajar yang kurang cocok menyebabkan siswa-siswi kurang bersemangat sehingga hasil belajar terhambat. Tujuan dari penelitian yaitu ingin mengetahui lebih dalam dan menerapkan strategi pembelajaran yang baru yaitu Implementasi Pembelajaran Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) secara kolaboratif, dengan mengambil latar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat. Subjek penelitian ini adalah Kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat dengan menggunakan Implementasi Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan melalui 4 tahapan yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan/Observasi, (4) Refleksi. Data diperoleh melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan Pembelajaran Media Audio Visual dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Peningkatan ini dapat diukur melalui siklus I dan Siklus II. Aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu sebesar 0% meningkat menjadi 28% kemudian pada Siklus II yaitu sebesar 39% meningkat menjadi 72%, dengan demikian hasil belajar penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat telah tercapai dengan baik.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Media Audio Visual, Sejarah Kebudayaan Islam.

## ABSTRACT

Name : Devi Marizky

study program : Islamic education

Title : Implementation of Audio Visual Media Learning in Increasing Student Learning Motivation in the Subject of Islamic Cultural History Class VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat.

The low motivation to learn in the subject of Islamic Cultural History is caused by the teacher's strategies and methods in teaching that are not suitable causing students to be less enthusiastic so that learning outcomes are hampered. The purpose of this research is to know more deeply and apply a new learning strategy, namely the Implementation of Audio Visual Media Learning in Increasing Motivation so that learning objectives are achieved. This type of research is collaborative Classroom Action Research, with a background in Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat. The subject of this study was Class VIII B of Tanjung Jabung Barat 2 State Madrasah Tsanawiyah using the Implementation of Audio Visual Media Learning in Increasing Student Learning Motivation in Class VIII Islamic History Subject at Tanjung Jabung Barat 2 State Madrasah Tsanawiyah. This research was conducted in two cycles with 4 stages: (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation/Observation, (4) Reflection. Data obtained through observation, interviews and documentation. The results of the study show that using Audio Visual Learning Media can increase Student Learning Motivation. This increase can be measured through cycle I and Cycle II. Student learning activities in cycle I, which amounted to 0% increased to 28% then in Cycle II, namely 39% increased to 72%, as well as research learning outcomes at Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat have been well achieved.

**Keywords:** Learning Motivation, Audio Visual Media, History of Islamic Culture.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS .....	ii
PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN ORINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI, STUDI RELEVAN, KERANGKA BERFIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN</b>	
<b>A. Metode pembelajaran Audio Visual.....</b>	<b>7</b>
1. Pengertian Implementasi .....	7
2. Pengertian motivasi .....	12
3. Landasan Filosofi .....	20
<b>B. Jejak Peradaban Dinasti Ayyubiyah.....</b>	<b>21</b>
1. Proses berdirinya Daulah Ayyubiyah.....	21
2. Para penguasa Daulah Ayyubiyah.....	22
3. Prestasi-Prestasi Daulah Ayyubiyah .....	22
<b>C. Studi Relevan.....</b>	<b>24</b>
<b>D. Kerangka Berfikir .....</b>	<b>25</b>
<b>E. Hipotesis Tindakan .....</b>	<b>27</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
     a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
     b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	28
B. Setting dan Subject Penelitian.....	31
C. Jenis dan Sumber Data .....	32
1. Jenis Data .....	33
2. Sumber Data.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Teknik Pemeriksaan keabsahan Data.....	41
G. Jadwal Penelitian.....	43

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

A. Deskripsi Pelaksanaan.....	45
B. Pembahasan .....	72

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	75

DAFTAR PUSTAKA .....	76
----------------------	----

### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Hasil Belajar .....	3
Tabel 2.1 Studi Relevan .....	24
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir .....	25
Tabel 3.1 Daftar nama-nama siswa.....	32
Tabel 3.2 Pedoman Observasi.....	36
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian.....	43
Tabel 4.1 Struktur Organisasi .....	49
Tabel 4.2 Daftar nama guru dan Karyawan .....	50
Tabel 4.3 Daftar keadaan siswa .....	52
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana .....	53
Tabel 4.5 Hasil tes Pra Siklus .....	55
Tabel 4.6 Hasil Siklus I Pertemuan I .....	57
Tabel 4.7 Hasil Siklus I Pertemuan II .....	61
Tabel 4.8 Hasil Siklus II Pertemuan I .....	66
Tabel 4.9 Hasil Siklus II Pertemuan II.....	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori A.H. Maslow.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir .....	27
Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc.Taggart .....	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 IPD (Instrumen Pengumpulan Data) .....	84
Lampiran 2 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) .....	86
Lampiran 3 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) .....	92
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup ( <i>Curriculum Vitae</i> ).....	78
Lampiran 5 Dokumentasi .....	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan, dalam pengertian linguistik, adalah proses pengajaran dan pembelajaran, serta perolehan keterampilan di bidang kesehatan dan kesejahteraan. Di ruang kelas, pembelajaran terjadi ketika siswa terlibat dengan instruktur, konten kursus, metode penyampaian, taktik instruksional, dan alat pembelajaran yang tersedia. Belajar terjadi ketika seseorang mengubah perilaku mereka sebagai hasil dari pengalaman mereka di dunia. Perubahan perilaku yang terus-menerus, fungsional, pasif, aktif, dan terarah menuju tujuan pembelajaran menjadi ciri proses pembelajaran. Dalam lingkungan pendidikan, belajar mengajar berjalan beriringan dan tidak dapat dipisahkan. Menurut Dasopang dan Pane (2017), 333-334, belajar dan mengajar adalah gaya pendidikan yang menumbuhkan dialog antara instruktur dan siswa.

Pendidikan di Indonesia dimaksudkan untuk membantu siswa mencapai potensi penuh mereka, seperti yang dinyatakan dalam undang-undang tersebut tujuan dari tahun 2003. Karena mereka adalah makhluk sosial, siswa berkembang ketika mereka mendapat dukungan dari rekan-rekan mereka. Guru bukan satu-satunya yang dapat membantu dalam situasi ini. Itu juga bisa terjadi antara sekelompok teman atau teman sekelas, baik di sekolah atau di tempat lain. Siswa menunjukkan karakteristik makhluk sosial dan orang-orang unik dengan keterampilan yang berbeda. Ada yang menguasai materi dengan cepat dan mudah, ada pula yang bersusah payah. Oleh karena itu, terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa di sekolah.

Pendidikan praktis sering menggunakan pendekatan pengajaran yang dipimpin atau berpusat pada instruktur. Hal ini karena tugas instruktur sangat penting untuk proses pendidikan. Siswa menjadi bosan sebagai akibatnya, yang berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk belajar. Hasil belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

yang memuaskan dan optimal bagi siswa dapat dicapai melalui penggunaan berbagai teknik belajar mengajar, taktik, metodologi, dan model media.

Guru dan siswa sama-sama dapat memperoleh manfaat besar dari penggunaan taktik pembelajaran yang efektif di kelas. Karena strategi pembelajaran saling melengkapi dan esensial, maka masuk akal bahwa strategi itu memainkan peran penting dalam membantu siswa berhasil di kelas (Usman, 2005). Dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) hingga Madrasah Aliyah (MA), para siswa mendapatkan pendidikan agama Islam yang mencakup pembelajaran mata pelajaran SKI.

Studi tentang disiplin SKI sangat penting untuk keberhasilan program pendidikan apa pun. Madrasah mengajarkan berbagai disiplin ilmu agama, termasuk beberapa dengan aspek SKI. Allah SWT menekankan pentingnya guru dan murid, menjelaskan bahwa pembelajaran paling efektif bila disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masing-masing individu.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:” Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”. (Q.S An-Nahl,16:125).

Temuan pertama penulis mengungkapkan sejumlah masalah, antara lain kurangnya antusiasme siswa dalam mempelajari warisan budaya Islam. Wawancara penulis dengan guru sejarah kebudayaan Islam Ibu Khizana Diana, S.Pd.I dari MTsN 2 Tanjung Jabung Barat mengungkapkan bahwa “masih ada beberapa siswa yang motivasi dan minatnya kurang dalam pelajaran sejarah seperti izin ke toilet tapi ke kantin pada saat pelajaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



mereka tidak memperhatikan guru yang mengajar di depan mereka” (wawancara, 14-Januari-2023).

Motivasi rendah ditandai dengan skor yang tidak sesuai dengan KKM. Gagal secara akademik membuat siswa kurang tertarik untuk belajar. Kelas VIII B MTsN 2 Tanjung Jabung Barat nama dan nilai inti adalah:

No	Nama	Nilai	Ket
1	Alfadri Bayu Ridwana	30	Tidak Tuntas
2	Anisa Maulida	85	Tuntas
3	Devi Ariani	85	Tuntas
4	Habli Dwi Apriadi	55	Tidak Tuntas
5	Juni Saputra	30	Tidak Tuntas
6	Lita Rahmawati	45	Tidak Tuntas
7	M. Ridho Ramdani	45	Tidak Tuntas
8	Marpuah	85	Tuntas
9	Muhammad Agli Fahri	41	Tidak Tuntas
10	Muhammad Nafis	30	Tidak Tuntas
11	Muhammad Zaki Fitra	31	Tidak Tuntas
12	Nadila Alifia	30	Tidak Tuntas
13	Novi Puspitasari	85	Tuntas
14	Rerizki Malika Zein	86	Tuntas
15	Riyan	60	Tidak Tuntas
16	Sintia Astuti	75	Tuntas
17	Tiara Juminah Bela	75	Tuntas
18	Wahyu Ulumudiansyah	60	Tidak Tuntas

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka sudah menjadi kewajiban bagi guru untuk melakukan kajian seperti “Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jabung Barat” guna menemukan dan menerapkan model pembelajaran alternatif. yang dapat meningkatkan antusiasme siswa terhadap konsep SKI.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru.
2. Guru menyampaikan pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.
3. Kesulitan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
4. Guru belum pernah menggunkana media audio visual pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada implementasi media audio visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Barat. Dengan menggunakan media audio visual maka siswa akan lebih mudah untuk memahami materi bahan ajar yang terkait dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah Implementasi Pembelajaran Media Audio Visual dapat Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII ?
2. Bagaimana proses pembelajaran Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di kelas VIII MTs N 2 Tanjung Jabung Barat?

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran SKI berbasis media audio visual di kelas VIII MTs N 2 Tanjab Barat.

2. Untuk mengetahui proses pembelajaran SKI di kelas VIII MTs N 2 Tanjab Barat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan yang berkenaan dalam konsep pengajaran sejarah kebudayaan Islam(SKI) pada peserta didik dengan menggunakan Audio Visual.
  - b. Hasil penilitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bahwa pentingnya Media Audio Visual dalam hasil peserta didik terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam(SKI) disekolah.
2. Secara praktis
  - a. Bagi peneliti,melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan,wawasan,serta informasi atau bahan masukan bagi pembaca khususnya mahasiswa Pendidikan Agama Islam tentang media audio visual.
  - b. Bagi Guru,hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman efektif,kognitif serta psikomotorik peserta didik terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dengan menggunakan media audio visual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teoritik

##### 1. makna istilah "pelaksanaan"

Ketika sesuatu diimplementasikan, itu akan diterapkan. (KBBI, 2008: 529). Dalam konteks tesis ini, "implementasi" mengacu pada proses yang dilalui peneliti menggunakan temuannya dalam kegiatan pembelajaran SKI untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Istilah "implementasi" mengacu pada proses menempatkan strategi yang dipikirkan dengan matang ke dalam tindakan. Perencanaan diselesaikan sebelum implementasi dimulai. Implementasi atau aplikasi, singkatnya. (Usman, 2002).

##### 2. Media

Akar kata Latin "medius" berarti "tengah" atau "perantara", sehingga istilah "media" juga dapat merujuk pada "pengantar". Media didefinisikan sebagai transmisi (bahan dan peralatan) yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu, menurut Association for Education and Communication via Technology (AECT). Sejak 2013 (Sutirman). Media pembelajaran menurut Kustandi (2013) adalah "alat atau fasilitas yang dapat membantu dan meningkatkan proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif dan lebih sempurna".

##### 3. Mempelajari Peradaban Islam (SKI)

Menurut Kamus Bahasa Indonesia Lengkap, sejarah mengacu pada hal-hal yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Abdurahman mengklaim bahwa kata Arab untuk pohon, "Syajarah," adalah awal dari sejarah. Padanan kata "sejarah" dalam bahasa Prancis, Jerman, Belanda, dan Inggris masing-masing adalah "Hisore", "Geschichte", dan "Histoire". Sejarawan mempelajari masa lalu untuk belajar darinya dan berbagi pelajaran dengan audiens masa kini. Kementerian Agama (2005), hal. 1. Sejarah dalam pengertian ini adalah dokumentasi kejadian-kejadian sebelumnya, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jember.

evolusi masyarakat dan teknologi sepanjang waktu dan perjalanan keberadaan manusia. Istilah Sansekerta Buddhayah (berarti "hal-hal yang berhubungan dengan pikiran dan akal manusia") adalah nenek moyang etimologis dari budaya kata bahasa Inggris. Tsaqafah adalah kata Arab untuk itu. Istilah "budaya" berasal dari kata Latin "Colere," yang berarti "memproses" atau "mengerjakan" dalam bahasa Inggris. Menanam tanaman atau memelihara ternak adalah kemungkinan arti lain dari istilah tersebut. Budaya juga bisa berarti "kebudayaan" bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Muhaimin, 2001, hlm. 153.

#### 4. Peralatan A/V

Media adalah "beragam bentuk perangkat" yang dapat menawarkan pesan dan menginspirasi siswa untuk belajar, seperti dikemukakan Sadiman dalam bukunya Media Education (1996:6). Buku, tape recorder, kaset, kamera video, video recorder, film, dan slide (bingkai foto) merupakan contoh media pembelajaran yang disiratkan Arsyad (2014:4) digunakan untuk mengkomunikasikan informasi bahan ajar secara fisik. citra (foto, gambar, grafis, TV, dan layar komputer). Sumiati, (2008: 162) berpendapat bahwa ada tiga jenis utama media pembelajaran: auditori, visual, dan gerak.

Karena menggabungkan unsur visual dan auditori, maka media audio visual menurut Suprijanto (2005: 171) lebih unggul untuk tujuan pendidikan. Untuk lebih membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan, kemampuan, atau sikap tertentu, media audio-visual terkadang digunakan sebagai perantara. Film, presentasi, dan konten audiovisual digital merupakan contoh media audiovisual (Widaryanto dan Sulfemi, 2016: 1–10).

Pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh para ahli di atas, merupakan proses interaktif yang meliputi penggunaan teknik demonstrasi dan beberapa bentuk media. Siswa mungkin lebih mungkin mencapai hasil yang diinginkan saat menggunakan media audio-visual di kelas. Media audiovisual juga dapat memberikan konteks yang lebih kaya untuk belajar. Media yang digunakan dalam penelitian ini semuanya berpusat pada dinamika dan tonggak sejarah keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## 1. Karakteristik Media Audio Visual

Membedakan dirinya dari bentuk media lain yang sudah ada, media audiovisual memiliki kualitas uniknya sendiri. Beberapa hal yang berkaitan dengan keuntungan dan kerugian penggunaan media audio visual sebagai alat pengajaran adalah sebagai berikut.

Manfaat menggunakan media audiovisual a.

Kami dapat 1) membuat ulang gerakan tertentu dengan merekamnya di video (dengan atau tanpa audio). Tindakan yang didemonstrasikan dapat berupa stimulus yang cocok atau reaksi siswa yang diantisipasi. Misalnya, sketsa adalah episode TV singkat yang berfokus pada interaksi karakternya. Untuk contoh perilaku "harus" dan "tidak boleh", siswa dapat mengacu pada program ini.

2) Video memberikan umpan balik instan dan penilaian pekerjaan siswa. Kegiatan selektif dicatat, seperti yang berkontribusi pada peningkatan keterampilan sosial, seperti metode melakukan wawancara, menjalankan sesi kelompok, ceramah, dan sebagainya. Semua persiapan ini dimaksudkan agar para mahasiswa lebih percaya diri dengan kemampuannya begitu memasuki dunia kerja.

Ketiga, nilai pendidikan dan hiburan dari presentasi tersebut dapat didukung dengan menggunakan efek tertentu. Video memungkinkan untuk berbagai efek visual, seperti kompresi atau perluasan waktu, tampilan simultan dari dua atau lebih adegan atau gambar (disebut sebagai "split/multiple screen images"), dan transisi mulus dari satu adegan ke adegan lainnya. Berikutnya, gambar atau adegan berikutnya, bersama dengan deskripsi tindakan (dipercepat atau diperlambat).

4) Anda akan menerima konten dan struktur lengkap dari materi pelajaran/praktik, yang dapat digunakan bersama dengan sumber daya lapangan yang khas seperti buku kerja, manual, buku teks, dan instrumen.

Kelima, dengan memasang televisi di ruang kelas, informasi dapat ditampilkan kepada siswa dalam jumlah yang tidak terbatas pada saat yang sama, terlepas dari di mana mereka berada secara fisik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Keenam, dimungkinkan untuk membuat proyek di mana siswa bekerja dengan kecepatan mereka sendiri. Komputer dan materi cetak sering digunakan bersama dengan rencana kegiatan mandiri ini.

#### B. Pembatasan Materi Audiovisual

1) Peralatan video yang diperlukan, dengan ukuran dan format yang sesuai untuk gambar video yang dimaksud, harus tersedia di lokasi penggunaan yang dimaksud.

Kedua, memasang skenario atau skrip video bukanlah tugas yang cepat atau sederhana.

Ketiga, tidak banyak orang yang mampu membuat video sendiri karena biayanya yang mahal.

4) Kualitas film menurun saat gambar dari video pica ditransfer.

5) Jumlah orang yang dapat melihat pertunjukan akan dibatasi oleh ukuran monitor dan teknologi proyeksi video.

Keenam, jumlah huruf yang dapat digunakan dalam grafik untuk video hanya setengah dari yang ada di film atau foto.

Berhati-hatilah dalam menggunakan grafis berwarna pada TV hitam-putih (7). Merah dan hijau dengan intensitas yang sama, misalnya, akan tampak sama di televisi hitam-putih. Manfaatkan visual hitam putih atau skala abu-abu jika memungkinkan.

Ketika digunakan secara efektif, media dalam pendidikan dapat membantu siswa lebih memahami kuliah instruktur mereka. Media juga memenuhi peran pembelajaran individual, dimana penempatan media secara optimal memenuhi kebutuhan pendidikan siswa (pola media). Sekolah yang menawarkan pendidikan terpisah atau inklusif telah dikritik karena tidak menyediakan cukup materi pembelajaran yang diperlukan bagi siswa, khususnya mereka yang berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, orang mencari bentuk baru media pendidikan untuk membantu meningkatkan standar di kelas. Inilah mengapa sangat penting bagi sekolah yang menawarkan pendidikan terpisah dan inklusif untuk merencanakan, melaksanakan, dan memantau akuisisi dan pengelolaan bahan ajar dengan hati-hati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

## 2. Motivasi

Kata Latin *mavore*, yang berarti "bergerak", adalah asal kata "motivasi". Untuk memotivasi atau mengarahkan tindakan orang, gunakan kata ini. Seseorang termotivasi ketika ada upaya yang disengaja untuk mempengaruhi tindakannya dengan cara yang mengarah pada hasil yang diinginkan. Pada halaman 180 (Iskandar, 2009).

Menurut Sudarwan (2002:2), motivasi adalah salah satu dari berbagai faktor yang mendorong individu atau kelompok menuju hasil yang diinginkan.

Menurut Hakim (2007:26), motivasi adalah “dorongan kemauan” yang mendorong individu untuk melakukan tindakan dalam mengejar suatu tujuan. (Siti Suprhatin, 2015, hal.74, Jurnal).

Adapun menurut Handoko (1992:59), untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Kuatnya kemauan untuk berbuat
- b) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
- c) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
- d) Ketekunan dalam mengerjakan tugas. (Jurnal: Siti Suprihatin :2015: hal 75)

Adapun ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan motivasi yaitu pada Surat At-Taubah ayat 122:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ  
مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا  
رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Yang memiliki arti:

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya ke medan perang. Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.(Surah At-Taubah ayat 122).”

Kebutuhan individu adalah produk dari pergeseran internal yang dibawa oleh respons terhadap rangsangan eksternal, dan kecenderungan ini cenderung cukup stabil dari waktu ke waktu pada individu yang sangat terdorong. Seperti dikutip dalam (Martinis Yamin, 2003: hal.

Seseorang membutuhkan motivasi intrinsik untuk belajar sehingga dapat memperluas pengetahuan dan keahliannya. Belajar, mencapai tujuan, mencalonkan diri, dan menemukan solusi untuk masalah semuanya membutuhkan dosis motivasi yang sehat.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teori motivasi Abraham Maslow, yang berpendapat bahwa hierarki kebutuhan berfungsi sebagai prinsip pengorganisasian dorongan intrinsik manusia. Tingkat kedewasaan seorang individu sebagai pribadi meningkat sebanding dengan sejauh mana ia mampu memenuhi keinginannya yang jauh lebih besar. Menurut hipotesis A.H. Maslow. Peneliti disini menggunakan teori motivasi Abraham Maslow yang berpendapat bahwa susunan hierarki kebutuhan itu merupakan organisasi yang mendasari motivasi manusia. Semakin individu itu mampu memuaskan kebutuhan-kebutuhannya yang relative lebih tinggi, maka individu itu akan semakin mampu mencapai individualitasnya, artinya lebih matang kepribadiannya. Bentuk dari teori A.H. Maslow digambarkan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Gambar 2.1

## Teori A.H Maslow

Para ahli yang berbeda mungkin memiliki definisi motivasi yang sedikit berbeda, tetapi semuanya bermuara pada hal yang sama: sesuatu yang mendorong seseorang untuk menyalurkan energi batinnya ke dalam tindakan nyata yang diarahkan pada tujuan (Syaiful, 2011: 148).

## A. Peran dalam Memotivasi Perilaku

Ngalim Purwanto (2011, hlm. 73) berpendapat bahwa inti dari motivasi adalah “menggugah” seseorang, membuat mereka merasa terinspirasi untuk mengambil tindakan guna mencapai tujuannya. Merupakan tanggung jawab manajer untuk menginspirasi staf mereka untuk bekerja lebih keras dan lebih efisien sehingga organisasi dapat mewujudkan tujuannya. Tujuan motivasi guru adalah untuk menginspirasi tindakan, khususnya jenis di mana siswa menunjukkan minat dan siap melakukan apa yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Penting untuk dicatat bahwa motivasi terkait dengan tujuan yang mendorong perilaku. Sadirman menjelaskan peran inspirasi di tempat kerja (Abdul Majid, 2013: 319) sebagai berikut:

1) Memotivasi orang lain untuk mengambil tindakan. Itu sebabnya kami biasanya menganggap motivasi sebagai sumber penggerak, seperti mesin yang menghasilkan momentum. Dalam konteks ini, motivasi adalah mesin yang menggerakkan setiap tindakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

2) Pilih tindakan yang akan mengarah pada hasil yang diinginkan. Dengan demikian, ilham dapat menunjukkan jalan dan mendorong tindakan yang harus dilakukan untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Ketiga, memutuskan aktivitas mana yang paling membantu Anda mencapai tujuan dengan menghilangkan aktivitas yang kontraproduktif.

#### B. Berbagai Drive

Dua kategori utama inspirasi pendidikan adalah:

##### a) Motivasi berdasarkan faktor-faktor di luar diri sendiri

Ketika seseorang termotivasi untuk belajar oleh faktor-faktor selain dari apa yang menurut mereka menarik atau penting secara intrinsik, kita mengatakan bahwa mereka belajar melalui motivasi ekstrinsik. Dorongan ini tidak berkembang akibat dorongan dari luar, seperti dorongan dari orang lain dan sebagainya, atau seperti seorang siswa yang meminta dibelikan komputer untuk melakukan kegiatan belajar, karena rajin belajar, belajar mudah diselesaikan. , tetapi ini tidak ada hubungannya dengan komputer dan kegiatan belajar.

Insentif untuk giat belajar mengantisipasi kehadiran kelas meningkat ketika tuntutan siswa yang tidak terkait langsung dengan kegiatan belajar terpenuhi.

Beberapa bentuk motivasi belajar ekstrinsik menurut Wingkel (1989:94) dalam buku Martinis Yamin (2003:hal 85) diantaranya adalah:

- 1) Belajar demi memenuhi kewajiban
- 2) Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan
- 3) Belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan.
- 4) Belajar demi meningkatkan gengsi.
- 5) Belajar dmi mendapatkan pujian dari orang yang penting seperti orang tua dan guru
- 6) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi pesyaratan kenaikan perangkat atau golongan administrative.

##### 1. Drive Internal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Ketika seseorang secara intrinsik termotivasi untuk belajar, mereka melakukannya karena mereka melihat suatu kebutuhan dan didorong untuk mengejar kebutuhan itu sebagai bagian dari pendidikan mereka. Belajar memecahkan masalah, memahami sistem dalam hal aturan dan rumus, menjadi profesor, atau menjadi ahli dalam mata pelajaran tertentu adalah contohnya.

Motivasi ini terlihat dalam bentuk kesungguhan belajar, waktu yang dihabiskan bersama sesama siswa, waktu yang dihabiskan untuk membaca dan mencatat, dan perilaku serupa lainnya.

Keinginan individu untuk belajar berasal dari keyakinannya bahwa ia tidak dapat mencapai potensi penuhnya tanpa melakukannya dan disertai dengan emosi positif. Motivasi intrinsik, berbeda dengan motivasi ekstrinsik, mengacu pada tuntutan yang berasal dari dalam diri pembelajar.

Hal ini tidak meniadakan pentingnya faktor lain, seperti bimbingan guru dan orang tua, dalam mewujudkan hasil belajar yang diinginkan bagi siswa. Motivasi intrinsik, dalam bentuknya yang paling sederhana, adalah keinginan untuk mencapai suatu tujuan yang hanya dapat ditularkan melalui pembelajaran. Keinginan untuk belajar berkembang secara organik di dalam apa pun yang sedang dipelajari. Referensi: (Martinis Yamin, 2003, hal.

Faktor-faktor berikut ini perlu diperhatikan dalam membuat perencanaan untuk memperoleh bahan ajar di lembaga pendidikan inklusif agar disesuaikan dengan materi pelajaran, keadaan, dan potensi peserta didik.

- 1) Kriteria Umum
  - a) Segi Edukatif
  - b) Segi Teknis
  - c) Segi Estetika
  - d) Efektifitas dan Evisiensi
- 2) Kriteria Khusus

Persyaratan media menguraikan dimensi, bahan, dan warna yang tepat yang harus digunakan agar materi pendidikan dapat memenuhi kebutuhan masing-masing siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Analisis kurikulum harus dilakukan sebelum membeli media pembelajaran untuk menentukan apa yang dibutuhkan dan bagaimana media itu harus digunakan dalam hal keterampilan, materi pembelajaran, taktik, dan pendekatan yang dibutuhkan. Perhatian dan keterlibatan siswa dapat ditingkatkan, motivasi dan tingkat aktivitas mereka meningkat, dan pembelajaran mereka dapat dipengaruhi secara psikologis melalui penggunaan media pembelajaran di kelas.

Anderson (1994:102) menunjukkan bahwa pembelajaran melalui media audio visual dapat memiliki banyak tujuan, antara lain (1) untuk tujuan kognitif, (2) untuk tujuan afektif, dan (3) untuk tujuan psikomotorik.

#### 1) Tujuan Mental

a) Mampu menumbuhkan mitra kognitif dalam hal re-kognisi dan pemberian stimulasi kinetik dan merdu.

Meski lebih mahal, media foto dan film bingkai bisa menampilkan rangkaian gambar diam tanpa suara.

c) Beberapa prinsip dan aturan dapat diajarkan dengan menggunakan sarana audio-visual.

Di kelas di mana siswa diharapkan untuk terlibat satu sama lain, sumber daya audiovisual dapat digunakan untuk mencontohkan perilaku yang sesuai.

#### 2) Makna Emosional

a) Media audiovisual unggul dalam mengkomunikasikan dimensi informasi yang bersifat emosional.

Sejauh mereka menggunakan efek dan strategi secara efektif, media audio-visual dapat menjadi alat yang efektif untuk membentuk opini publik.

#### Tujuan Praktek Psikomotor 3

a) Media audiovisual sangat ideal untuk mendemonstrasikan kemampuan fisik.

b) Alat ini menjelaskannya dengan membiarkan Anda memilih kecepatan gerakan yang ditampilkan dari lambat ke cepat.

Tujuan pemanfaatan media audio-visual dalam penyampaian informasi adalah untuk meningkatkan kemampuan kognitif dengan paparan visual bergerak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



dan suara, dan untuk mempengaruhi sikap dan emosi pemirsa. Untuk itu, media audio visual dapat membantu dengan (a) menjaga perhatian siswa saat menyajikan pengetahuan, (b) mendorong semangat pendidikan, dan (c) menciptakan pengalaman belajar melalui penekanan materi video. Penggunaan media audiovisual memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung pada audiens yang dituju dan fungsi yang diinginkan. Anda dapat menggunakannya untuk musik klasik, langsung menggunakannya, dan menggunakannya berulang kali. Siswa yang tidak dapat secara fisik terlibat dalam diskusi kelas tentang pengetahuan yang ditawarkan masih dapat memperoleh manfaat dari penyajian materi secara visual dan audio, yang tidak memerlukan ruangan gelap dan dapat diperlambat atau dipercepat sesuai kebutuhan. Kelemahan konten audiovisual antara lain (a) sulit diedit, (b) mahal, (c) membutuhkan keahlian khusus, dan (d) membutuhkan semua peralatan yang diperlukan.

Salah satu cara untuk menyiasatinya adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang dapat secara efektif menyampaikan pesan yang dimaksud. Siswa dari semua lapisan masyarakat, dengan berbagai minat, tingkat kecerdasan, gangguan sensorik, keterbatasan fisik, lokasi, dan bahkan zona waktu, dapat belajar bersama dengan menggunakan media pembelajaran. Peran media dalam pendidikan siswa harus lebih dari sekadar menyediakan konten segar untuk dipelajari. Penggunaan materi berkualitas tinggi dalam sesi latihan akan mendorong siswa untuk memberikan semuanya dan mendorong umpan balik.

Ada beberapa keuntungan dan manfaat penggunaan sumber belajar audio visual.

#### 1) Mengintegrasikan Latihan Pendidikan

Jangan Buang Waktu Belajar

Ketiga, Membantu Siswa yang Tertinggal di Kelas

Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan mendorong rasa ingin tahu, fokus, belajar mandiri, dan keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



UNIVERSITAS SUNTHRA JAMBI  
SULTHAN THAAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunthra Jambi  
State Islami University of Sunthra Tarbiyah Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Keuntungan menggunakan media audio-visual di kelas telah dibahas; Namun demikian, ada keuntungan lain menggunakan media pembelajaran, seperti:

1) Berikan contoh nyata dari ide-ide teoretis. Media pembelajaran dapat membantu siswa lebih memahami dan memahami konsep-konsep yang mungkin dianggap terlalu rumit atau esoteris oleh guru untuk diungkapkan kepada mereka secara langsung. Sistem peredaran darah manusia, listrik, dll., semuanya membutuhkan penjelasan.

2) Instruktur akan memberikan gambar kapal, pesawat terbang, kuil, dll., yang terlalu besar atau terlalu kecil. Atau memamerkan hal-hal yang tidak penting seperti serangga, semut, nyamuk, dan sejenisnya.

3) Mendemonstrasikan tindakan yang terlalu cepat atau terlalu lambat. Pembuat film dapat mendemonstrasikan lintasan peluru atau panah, atau efek ledakan, dengan menggunakan gerakan lambat. Demikian pula gerak lambat, seperti perkembangan kecambah dan fenomena serupa.

### 1) Landasan Filosofi

a) Pancasila dan pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memberikan landasan filosofis, suatu pertimbangan atau aksan yang menunjukkan bagaimana peraturan yang dibuat memperhatikan pandangan hidup, kesadaran, dan prinsip hukum. Pasal 1 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Pendidik dan Dosen Jika mengacu pada Undang-Undang ini, apa yang dimaksud dengan:

b) a) Guru adalah profesional terlatih yang tanggung jawab utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi murid dari prasekolah hingga sekolah menengah atas.

c) b) Dosen adalah pendidik dan ilmuwan terlatih yang tanggung jawab utamanya menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengajaran, beasiswa, dan pengabdian masyarakat.

d) c) Guru besar (kadang disebut guru besar) adalah jabatan akademik tertinggi yang dipegang oleh dosen yang masih aktif di perguruan tinggi.

- e) Keahlian, keterampilan, atau kemampuan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi itulah yang menjadikan suatu pekerjaan atau kegiatan menjadi “profesional” yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan bagi kehidupan.
- f) e) Sistem pendidikan formal diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, atau masyarakat.
- g) Satuan Pendidikan adalah bagian dari Dinas Pendidikan yang bertanggung jawab mengkoordinasikan semua pendidikan formal pada semua jenjang dan jenis.
- h) g) Perjanjian kerja atau perjanjian kerja bersama adalah perjanjian yang mengikat secara hukum antara guru atau dosen dengan sekolah atau lembaga pendidikan lainnya yang memuat syarat-syarat pekerjaan guru atau dosen serta hak dan kewajiban pemberi kerja dan pegawai sesuai dengan dengan hukum yang berlaku.
- i) Dalam hal seorang guru atau dosen diberhentikan dari jabatannya sebagai pegawai pada suatu penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan, maka kontrak kerja atau kontrak kerja bersama mereka diputus karena sebab sesuai dengan hukum yang berlaku.
- j) Guru dan dosen diharapkan memiliki sertifikasi jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal yang sesuai untuk sekolah tempatnya bekerja.
- k) j) Kompetensi adalah kumpulan informasi, kemampuan, dan kebiasaan yang harus dimiliki, diserap, dan dikuasai oleh seorang guru atau dosen agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif.

### **B. Jejak Peradaban Daulah Ayyubiyah**

Langkah-langkah yang digunakan untuk membuat Daulah Ayyubiyah

Mesir, Suriah, Yaman, Irak, Mekah, Hijaz, dan Dyarbakr semuanya diperintah oleh dinasti Sunni Ayyubiyah Daulah. Salahuddin al-Ayyubi mendirikan dinasti yang dikenal sebagai Ayyubiyah. Kakeknya, Ayyub, memberinya nama belakang Al-Ayyubi, sehingga ia juga dikenal sebagai al-Ayyubiyah. Reputasi yang luar biasa dari dinasti ini diperoleh ketika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Saladin Yusuf Al-Ayyubi berhasil mengganti kesultanan Fathimiyah yang berbasis Syiah dengan yang berbasis Sunni.

#### 2. dinasti Ayyubiyah Daula

Selama sekitar tujuh puluh lima tahun, Ayyubiyah Daulah memerintah. Diidentifikasi 9 khalifah berikut yang menjabat sebagai penguasa:

Susunan para khalifah adalah sebagai berikut: 1) Salahuddin Yusuf Al-Ayyubi (565–589 H/1171–1193 M); 2) Malik al-Aziz Imaduddin (589–596 H/1193–1198 M); 3) Malik al-Mansur Nasiruddin (595–596 H/ (1198–1200 M); 4) Malik al-Adil Saifuddin (596–615 H

Raja-raja terkenal adalah Malik al-Adil Saifuddin (1200-1218), Malik al-Kamil Muhammad (1218-1238), dan 'alahuddn Yusuf al-Ayyubi (1171-1193).

#### Prestasi Ayyubiyah Daula

Setelah daulah fatimiyyah di Mesir dihancurkan pada tahun 1171M, dibangunlah daulah ayyubiyah. Setelah memperoleh kemerdekaan dari Suriah dan daulah Abbasiyah di Baghdad, daulah secara resmi diumumkan pada tahun 1174 M. Antara tahun 1144 dan 1192 M, ketika Perang Salib Kedua sedang berlangsung, Ayyubiyah naik ke tampuk kekuasaan di Mesir. Misi Daulah ini adalah merebut kembali wilayah Muslim yang telah jatuh di bawah kendali Tentara Salib. Era reaksioner Muslim terhadap Perang Salib Kedua terkadang disebut dengan nama itu.

Untuk merebut kembali tanah dan kekuasaan yang diambil oleh tentara salib selama era pertama perang salib (1096-1144 M) dan mengembalikan pamor umat Islam adalah keberhasilan terbesar dari daulah ayyubiyah. Dampak Daulah Ayubiyah tidak hanya terasa pada ranah pertahanan militer dan politik, tetapi juga pada ranah pendidikan, ilmu pengetahuan, industri, dan perdagangan.

Salah satu hal yang paling terkenal yang dilakukan daula ayyubiyah adalah membebaskan Al-Quds (Baitul Maqdis) dan membangkitkan kembali kebanggaan umat Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Bagi umat Islam, banyak yang menumpang di Al-Quds/Baitul Maqdis/Majid Al-Aqsa. Pertama, itu adalah lokasi yang sering dikunjungi oleh Nabi Muhammad. Jika tiba saatnya Isra' Mi'raj. Sebagai kiblat asli bagi umat Islam, kedua. Apalagi, itu adalah situs paling suci ketiga dalam Islam, setelah Masjidil Haram dan Masjid Nabawi.

Ketika Tentara Salib menguasai Baitul Maqdis pada Masa Perang Salib I (1094-1144 M), mereka menyiksa umat Islam dan melarang mereka shalat di sana. Al-Quds direbut kembali oleh tentara Islam yang dipimpin oleh Shihshuddin Al-Ayyubi selama Perang Salib Kedua (114-1192 M) pada 1187 M/27 Rajab 583 H setelah pertempuran sengit di Shafuriyah dan Hittin dan pengepungan berikutnya berlangsung beberapa hari. Salib di Baitul Maqdis.

Perlakuan Saladin terhadap tentara salib sebagai adil dan terhormat selama insiden ini berkontribusi besar pada ketenarannya. Selain itu, Saladin mengizinkan Muslim, Yahudi, dan Kristen untuk beribadah dengan bebas dan tanpa penganiayaan.

2) Mendirikan Al-Azhar sebagai lembaga akademik Al-Azhar ditinggalkan oleh Dinasti Fatimiyah sebagai pusat pembelajaran dan dakwah aliran Syi'ah dalam Islam. Ayyubiyah mengawasi transisi ke estetika yang lebih Sunni di Al-Azhar. Posisi Al-Azhar tumbuh dan berkembang. Para pemimpin Al-Azhar diberi kemerdekaan oleh para sultan ayyubiyah sehingga mereka dapat melanjutkan pengajaran Islam di sana. Status wakaf diberikan kepada sebidang tanah besar yang pada akhirnya akan digunakan untuk menghasilkan dana bagi misi pendidikan Institut Al-Azhar. Tidak seorang pun boleh menantang hak Al-Azhar untuk menggunakan tanah yang berstatus wakaf. Kekayaan Universitas Al-Azhar akan memungkinkan dibangunnya beberapa fasilitas baru yang akan memberikan kontribusi besar bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kebudayaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suftha Jambi

State Islamic University of Sufthan Thaha Saifuddin Jambi

- 1) Membangun Damaskus sebagai pusat pendidikan
- 2) Dinasti Ayyubiyah berhasil mengubah Damaskus menjadi pusat intelektual. Pada tahun 1239 M, Madrasah Al-Shalahiyyah menjadi madrasah pertama yang berspesialisasi dalam mengajar empat sekolah besar hukum Islam.
- 3) Al-Ayyubiyah, seorang arsitek, membangun benteng yang kuat bernama Qal'at untuk mempertahankan Mesir dari invasi Tentara Salib.
- 4) Perkembangan roda Suriah yang lebih maju daripada yang dibuat oleh orang Barat membuktikan industri negara yang maju. Fasilitas manufaktur termasuk yang memproduksi karpet, tekstil, dan kaca, dan ada juga irigasi yang luas.

### C. Studi Relevan

Berdasarkan pada pengkajian penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, ada beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian sebelumnya. Beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini adalah diantaranya:

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Jenis penelitian
1	Pemanfaatan Media Audio Visual (Film) Materi Dinasti Al-Ayyubiyah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII MTs An-Nur Palang Karaya	Kedua skripsi ini sama-sama membahas tentang membahas Media Audio Visual kelas VIII	Sedangkan perbedaannya pada skripsi tersebut lebih focus menjelaskan tentang menggunakan Media Audio Visual (Film).	Penelitian Tindakan Kelas
2	Penerapan Media Audio Visual untuk	Kedua skripsi ini sama-sama membahas	Perbedaan pada skripsi ini lebih memfokuskan	Penelitian Tindakan Kelas

	Meningkatkan Motivasi Belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII Banda Aceh	tentang menerapkan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	cara menerapkan belajar siswa dengan menggunakan Media Audio Visual.	
3	Penerapan Media Audio Visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam.	Skripsi ini sama-sama membahas tentang Meningkatkan belajar pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.	Perbedaannya pada skripsi ini lebih memfokuskan hanya pada siswa kelas IV di MIS.	Kualitatif

#### D. Kerangka Berfikir

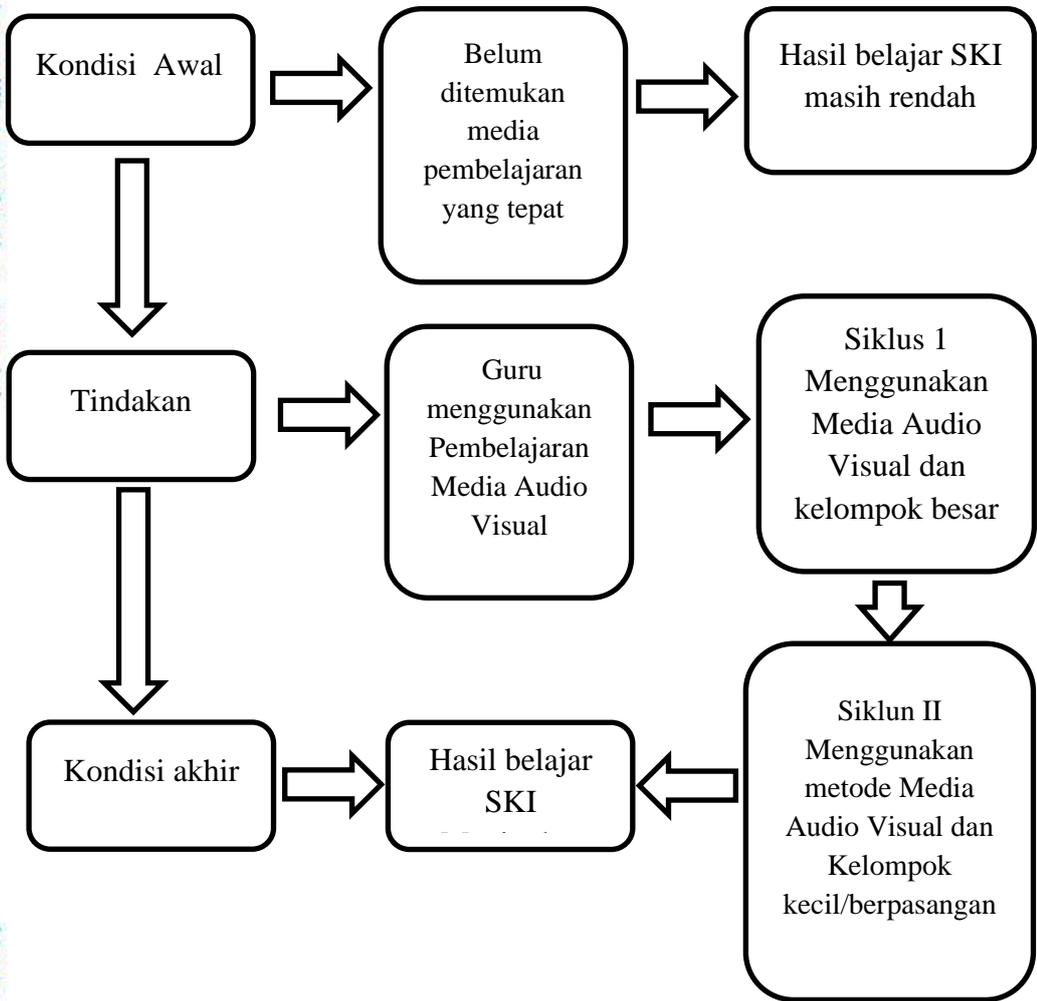
Landasan teori tersebut di atas memberikan kerangka konseptual untuk penyelidikan ini, yang berhipotesis bahwa perolehan pengetahuan siswa tentang sejarah budaya Islam akan meningkat dengan penerapan alat bantu pembelajaran audio visual.

Dua hipotesis penelitian adalah hipotesis nol ( $H_0$ ) bahwa tidak ada perbedaan antara variabel independen dan dependen dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) bahwa ada perbedaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Gambar 2.2  
Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



### E. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah:

Implementasi Pembelajaran Media Audio Visual Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengetahui hasil suatu tindakan yang dilakukan terhadap suatu subjek penelitian dikenal dengan istilah “penelitian tindakan kelas”, istilah yang dipinjam dari bahasa Inggris (Kardiawarman, 2007: 2). Fakta bahwa istilah "Penelitian Tindakan Kelas" (PTK) terdiri dari istilah "kelas" dan "tindakan" menunjukkan bahwa fokusnya adalah pada penelitian yang dilakukan di dalam kelas.

Dalam konteks ini, istilah “kelas” tidak mengacu pada lokasi fisik, melainkan kumpulan siswa yang berbagi guru yang sama dan menghadiri kelas yang sama pada waktu yang sama (Suharsimi: 2005). Purwadi (1999) sependapat dengan Suharsimi bahwa instruktur melakukan penelitian tindakan di dalam kelas sambil melakukan pekerjaan sehari-hari, secara garis besar mengawasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Merencanakan, melaksanakan rencana, mengamati hasil, dan merefleksi proses merupakan empat langkah penelitian tindakan kelas, seperti yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto.

#### 1. Tahap Perencanaan

- Menetapkan mulai melakukan penelitian
- Menetapkan kelas penelitian yaitu kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Siklus 1 terdiri dari pertemuan 1 dan 2 dan satu kali uji soal dan begitu juga siklus II terdiri dari pertemuan 3 dan 4 dan satu uji soal.
- Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Menetapkan materi pembelajaran yang akan disajikan
- Mempersiapkan lembar observasi aktivitas siswa selama kegiatan belajar
- Menyiapkan lembar observasi guru

#### 2. Tahap Pelaksanaan

- Pelaksanaan PTK dalam bentuk siklus/putaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

- b. Sebaiknya dilakukan dengan kolaborasi
- c. Setiap siklus dilakukan kegiatan tindakan sesuai rancangan
- d. Observasi tindakan dengan berbagai instrumen observasi
- e. Refleksi atas tindakan yang dilakukan

Ketiga, tahap observasi

Salah satu langkahnya adalah mengamati bebek yang masalahnya ingin Anda soroti. Untuk menentukan bagaimana siswa dan guru mempraktikkan konsep yang dipelajari, peneliti menggunakan lembar observasi untuk merekam data yang dikumpulkan di lapangan dan menganalisis temuan penelitian.

#### 4. Kontemplasi

Fase keempat melibatkan meninjau perubahan yang dibuat sejauh ini. Setelah instruktur berunding dengan kelas tentang kemajuan rencana tindakan, latihan refleksi ini dilakukan. Pada refleksi akhir, peneliti dapat menyampaikan rencana yang disarankan oleh peneliti lain jika ia menghentikan kegiatannya atau kepada dirinya sendiri jika ia akan melanjutkan pada kesempatan lain jika penelitian tindakan dilakukan dalam beberapa siklus.

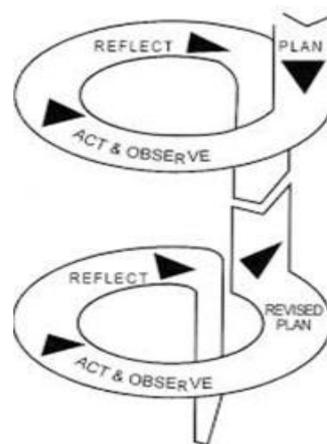
Keempat langkah penyelidikan ini merupakan sebuah siklus, yaitu serangkaian tindakan yang saling berhubungan yang dimulai dari awal dan berakhir kembali ke titik awal. Dengan demikian, tahapan perencanaan dan perenungan membentuk siklus I. Agar siklus I selesai dalam waktu yang wajar, materi harus ditangani dengan cara tertentu. Instruktur atau peneliti merencanakan tindakan siklus berikutnya berdasarkan hasil yang diketahui dari kegiatan siklus sebelumnya, baik positif maupun negatif.

Seperti yang didefinisikan oleh Widayanti (2008), “penelitian tindakan kelas” adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di ruang kelas untuk menjawab tantangan dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini dilakukan di dalam kelas dengan tujuan agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Widyatama sependapat, mengatakan bahwa seorang guru yang melakukan penelitian tindakan di kelas adalah melakukan “Penelitian Tindakan Kelas” (PTK). Untuk tujuan mencari solusi suatu masalah, penelitian tindakan memerlukan siklus iteratif “penelitian-tindakan-penelitian-tindakan-penelitian-tindakan...” (Widyatama, 2008:29).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan adalah suatu pendekatan untuk mengevaluasi praktik pembelajaran yang dilakukan secara metodis dan menggunakan metode yang tepat. Penelitian tindakan digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru dengan mengatasi masalah yang teridentifikasi dan meningkatkan pembelajaran siswa, kolaborasi guru-siswa, dan konsep kemitraan.

Model Kemmis dan McTaggart digunakan sebagai kerangka penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini. Saat mengembangkan model PTK mereka, Kemmis dan Mc Taggart beralasan bahwa bertindak dan mengamati harus dilakukan pada waktu yang sama, jadi mereka menggabungkan kedua proses tersebut menjadi satu. Model Kemmis dan Mc.Taggart dapat didefinisikan dengan bentuknya sebagai berikut:



Gambar 3.1

Model Kemmis dan Nc. Taggart

Seperti terlihat pada diagram, PTK diawali dengan perumusan strategi untuk mengatasi kesulitan belajar yang teridentifikasi. Setelah strategi dikembangkan, langkah selanjutnya adalah menerapkannya sambil tetap memperhatikan proses pembelajaran. Semua pekerjaan yang terlibat dalam pelaksanaan tindakan dan pemeriksaan harus diselesaikan dalam satu periode waktu. Artinya, ada kemungkinan bahwa proses melakukan tindakan dan melakukan pengamatan tidak dapat dilakukan secara mandiri melainkan bersama-sama. Kemudian, pendidik, sebagai peneliti, mempertimbangkan kemandirian pelajaran. Untuk menimbang pro dan kontra dari strategi pedagogis baru-baru ini, guru dapat meminta nasihat dari rekan-rekan mereka.

Nilai latihan refleksi siklus pertama akan memberi instruktur pandangan sekilas tentang kekurangan siklus pertama. Instruktur menggunakan uang ini untuk mencoba mengatasi masalah ini melalui siklus kedua perencanaan tindakan yang telah direvisi. Setelah itu, instruktur dapat melakukan tindakan remedial dan memantau perkembangan belajar siswa melalui observasi. Setelah menyelesaikan beberapa tugas pembelajaran, instruktur kembali melakukan refleksi terhadapnya. Dengan melakukan inventarisasi, pendidik dapat memutuskan apakah mereka perlu melakukan lebih banyak penelitian tindakan di kelas atau tidak. Salah satunya adalah memutuskan kapan menghentikan PTK berdasarkan metrik keberhasilan yang telah ditentukan.

Ini adalah struktur kolaboratif. Disini peneliti bekerja sama dengan instruktur PAI yang akan memproduksi materi AV. Dalam hal ini, peneliti tidak memainkan peran selain sebagai pengamat.

### **B. Setting dan Subjek Penelitian**

Penulis bermaksud untuk melakukan studi masa depan di sekolah, oleh karena itu berfungsi sebagai pengaturan. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjab Barat terletak di Jl. Lintas Tungkal-Jambi KM 28 Serdang Jaya, Kec. Betara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat; disinilah penelitian itu dilakukan.

Dengan menggunakan teknik percakapan dan mengubah data menjadi penelitian, Moleong (2014:50) mendefinisikan topik penelitian sebagai “orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



atau bidang yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat diteliti". Penulis berencana untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan peserta mahasiswa.

Akibat masih adanya siswa yang tidak termotivasi di kelas VIII B Ibu Khizana Diana, S.Pd.I., hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak sesuai dengan KKM. Untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam, peneliti memfokuskan pada siswa kelas VIII B MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.

Tabel 3.1

Tabel Nama-Nama Siswa kelas VIII

No	NAMA	Kelas
1	Alfadri Bayu Ridwana	VIII B
2	Annisa Maulida	VIII B
3	Devi Ariani	VIII B
4	Habli Duwi Apriadi	VIII B
5	Juni Saputra	VIII B
6	Lita Rahmawati	VIII B
7	M. Ridho Ramdani	VIII B
8	Marpuah	VIII B
9	Muhammad Agli Fahri	VIII B
10	Muhammad Nafis	VIII B
11	Muhammad Zacky Fitra	VIII B
12	Nadila Alifia	VIII B
13	Novi Puspitasari	VIII B
14	Rerizki Malika Zein	VIII B
15	Riyan	VIII B
16	Sintia Astuti	VIII B
17	Tiara Jumina Bela	VIII B
18	Wahyu Ulumudiansayh	VIII B

### C. Jenis dan Sumber Data

Pengumpulan data penelitian ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian secara keseluruhan, yaitu untuk menguji dampak penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran terhadap motivasi siswa untuk belajar sejarah budaya Islam di kelas delapan di MTs N 2 di Tanjab Barat. Subjek dari mana informasi dapat dikumpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

dikenal sebagai sumber data (Arikunto, S., 2002:107). Oleh karena itu, sumber data mengungkapkan kredibilitas data. Sumber data yang tepat harus digunakan untuk mengumpulkan informasi. Jika sumber datanya akurat, maka informasi yang dikumpulkan tidak akan ada artinya dalam konteks masalah yang diselidiki. Ada dua jenis sumber data yang digunakan dalam penyelidikan ini, dan mereka adalah sebagai berikut:

#### Jenis Informasi

##### A. Bahan Sumber

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh seorang peneliti dari sumber primer tanpa menggunakan sumber sekunder (Mulyana, 2004: 201). Dalam hal ini, informasi yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi kelas tentang keefektifan penggunaan AVM dalam pembelajaran sejarah budaya Islam pada siswa kelas VIII MTs N 2 di Tanjab Barat.

##### B. Informasi Tersier

Dalam penelitian, “data sekunder” mengacu pada informasi yang diperoleh dari sumber selain sumber primer, seperti laporan atau profil sekolah yang ada. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjab Barat merupakan salah satu contoh data sekunder yang dapat ditemukan pada sumber-sumber yang dipublikasikan.

#### 1. Sumber Data

Sumber data adalah orang atau benda yang berfungsi sebagai asal data. 6 Sumber primer dan sekunder digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini.

Orang yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian disebut sumber data primer. Siswa kelas VIII B MTsN 2 Tanjung Jabung Barat Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat berpartisipasi sebagai informan. Faktor ini diperhitungkan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi penggunaan paradigma pembelajaran Media Audio Visual dalam pembelajaran SKI terhadap prestasi belajar siswa.

Istilah "sumber data sekunder" mengacu pada sumber data yang bukan sumber utama. Data hasil belajar orang lain menjadi dasar penelitian ini,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



dengan tambahan informasi yang diberikan oleh pimpinan Madrasah dan manajemen sekolah di MTsN 2 Tanjung Jabung Barat. Dalam penyelidikan ini, kami mengandalkan data tentang tindakan yang diambil, lokasi geografis, dan catatan tertulis.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

- 1) Karena sentralitas pengumpulan data untuk proses penelitian, metode ini harus diprioritaskan. Peneliti tidak dapat memperoleh data yang sesuai dengan kriteria jika tidak mengetahui cara memperolehnya (Sugiyono, 2015). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi bergantung pada sifat informasi yang dikumpulkan. Ada pendekatan interaktif dan non-interaktif untuk pengumpulan data, bergantung pada apakah sumber datanya adalah manusia atau benda mati. Karena peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian kualitatif (Budiyono, 2017), maka kualitas data dalam penelitian kualitatif tidak bergantung pada instrumen sebagaimana dalam penelitian kuantitatif.
- 2) Para penulis menggunakan metode pengumpulan data berikut untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk studi masa depan mereka:
- 3) Pertama, Pedoman Pengamatan
- 4) Percakapan No.2
- 5) Ketiga, Rekor
- 6) 4 - Kuesioner
- 7) Pertama, Pedoman Pengamatan
- 8) Untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian, peneliti sering keluar dan mengamati tindakan subjek mereka. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan informasi melalui pengamatan subjek atau objek penelitian dengan sangat detail.
- 9) “Mengamati (Watching) dan mendengar (Listening) perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa manipulasi atau kontrol, dan merekam temuan yang menghasilkan atau memenuhi syarat

untuk digunakan ke dalam tingkat interpretasi analisis” (James dan Dean, 2001: 286) adalah definisi observasi .

- 10) Menurut Sanafiah Faisal (1990), observasi dapat dibagi menjadi tiga kategori: observasi pasif, observasi terbuka/rahasia, dan observasi tidak terstruktur, yang semuanya dibahas oleh Sugiyono (2015: 226). Pengamatan partisipatif, di mana peneliti mengambil bagian dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau dipekerjakan sebagai sumber data penelitian, akan menjadi metode pilihan bagi peneliti selanjutnya. Saat melakukan kerja lapangan, peneliti menjadi terlibat secara emosional dalam kehidupan orang-orang yang diamati. Informasi mendalam tentang pentingnya setiap perilaku yang terlihat dapat diperoleh melalui observasi partisipan (Sugiyono, 2015). Untuk meningkatkan minat siswa dalam mempelajari sejarah kebudayaan Islam di kelas VIII MTs N 2 Tanjab Barat, peneliti membenamkan diri dalam setting penelitian penelitian.
- 11) Peneliti juga akan menggunakan pedoman observasi yang ditulis dengan maksud untuk membantu peneliti. Berikut adalah beberapa petunjuk cara memperhatikan hal-hal yang terjadi pada saat diskusi kelas dengan topik “Implementasi Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Barat” :
- 12) 1) Mencermati apa yang terjadi selama sesi pembelajaran kelas VIII A
- 13) 2) Mengamati dan mencatat disposisi instruktur selama instruksi.
- 14) 3) Mengenali dan menghargai upaya instruktur untuk memperoleh SKI misalnya dengan menyajikan konten secara menarik melalui penggunaan media audio/alat bantu pembelajaran, menggunakan beberapa pendekatan pedagogis, dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

Tabel 3.2

## Pedoman Observasi dalam Pembelajaran Media Audio Visual kelas VIII

No	Variabel	Subvariabel	Indikator	Hal Yang Diamati
1	Media Audio Visual	BAB II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan Pembelajaran.</li> <li>2. Mengembangkan daya pikir siswa.</li> <li>3. Mengembangkan imajinasi.</li> <li>4. Menarik perhatian.</li> <li>5. Menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal dan silabus yang berlaku.</li> <li>2. Melatih siswa berpikir kreatif dan menganalisa.</li> <li>3. Tidak terlalu banyak membuang waktu.</li> </ol>
2	Motivasi Belajar	BAB II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas SKI.</li> <li>2. Perasaan senang terhadap pelajaran SKI.</li> <li>3. Kemadirian dalam belajar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan.</li> <li>2. Ketertarikan siswa terhadap materi yang disampaikan guru.</li> <li>3. Siswa mencari sumber belajar dibuku internet.</li> </ol>

## 1. Metode Interview (Wawancara)

Sebuah "wawancara" didefinisikan sebagai "aktivitas komunikasi verbal dengan tujuan memperoleh informasi" (James dan Dean, 2001: 06). Anda tidak hanya akan mendapatkan gambaran besarnya, tetapi juga detail penting.

Wawancara didefinisikan oleh Esterberg (2002) sebagai "pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga terjadi komunikasi bersama dalam konstruksi makna tentang suatu topik tertentu" (Sugiyono, 2002). Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan dari ahli materi pelajaran melalui sesi tanya jawab. Wawancara dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk studi eksplorasi (untuk

mengidentifikasi masalah yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut) dan studi mendalam (untuk mempelajari lebih lanjut tentang responden). Laporan diri atau self report, setidaknya-tidaknya atas pengetahuan dan pendapat pribadi, menjadi dasar metode pengumpulan data ini (Sugiyono, 2015).

Susan stainback (1988) berpendapat bahwa wawancara memberi peneliti pandangan yang lebih mendalam tentang perspektif peserta tentang suatu topik atau fenomena daripada pengamatan sederhana. Dalam keadaan ini, peneliti tidak akan dapat belajar banyak tentang partisipan, motivasi mereka, dan bagaimana mereka memandang peristiwa hanya dengan mengamatinya. Observasi partisipan dan wawancara mendalam adalah metode umum yang digunakan bersama dalam penelitian kualitatif. Peneliti juga mewawancarai peserta penelitian sambil mengamati mereka (Sugiyono, 2015).

## 2. Kedua

Mendokumentasikan adalah membuat catatan tertulis tentang sesuatu yang sudah ada. Bukti fisik keberadaan seseorang, seperti buku, lukisan, atau monumen. Buku harian, riwayat hidup, anekdot, biografi, aturan, dan kebijakan adalah contoh dokumentasi lisan. Karya seni yang menjadi bukti dokumenter antara lain lukisan, patung, film, dan media visual lainnya. Jika digabungkan dengan teknik penelitian kualitatif lainnya seperti wawancara langsung dan observasi partisipan, analisis dokumen dapat memberikan hasil yang lebih kaya (Sugiyono, 2015).

“dokumentasi telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data” (2001: 161), tulis Lexy J. Moleong, “karena dalam banyak kasus dokumen sebagai sumber data dapat digunakan untuk menguji, menginterpretasikan, bahkan memprediksi.” Makalah ini memberikan informasi tambahan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi dan memahami data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi.

Untuk mengumpulkan bukti bahwa alat bantu pembelajaran audio visual meningkatkan motivasi belajar siswa, digunakan pendekatan dokumentasi. Dalam situasi ini, tidak ada batasan ketat pada materi pelajaran; Yang terpenting adalah seberapa erat kaitannya dengan topik sentral Pemanfaatan Media Audio Visual

untuk Mengajarkan Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.

### 3. Kuesioner

Responden diminta untuk membaca serangkaian pertanyaan atau pernyataan dan memberikan tanggapan mereka dalam kuesioner terlampir. Siswa diminta untuk memberikan komentar bijaksana yang menunjukkan disposisi positif dan menghindari ketidakpedulian untuk memfasilitasi masuknya informasi yang relevan dalam tanggapan responden.

### E. Teknik Analisis Data

Menurut Bodgan, “analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lain yang Anda kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman Anda tentang mereka dan untuk memungkinkan Anda mempresentasikan apa yang telah Anda temukan kepada orang lain.” Mengumpulkan informasi dari beberapa sumber (seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi) dan mengaturnya sehingga dapat dipahami dan dibagikan kepada orang lain dikenal sebagai "analisis data". Menganalisis data mencakup memilahnya, mengidentifikasi bagian-bagian penyusunnya, menggabungkannya ke dalam pola, memilih aspek yang paling relevan dan dapat dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dikomunikasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015).

Alih-alih memulai dengan teori yang terbentuk sebelumnya dan bekerja mundur, analisis data kualitatif dimulai dengan data itu sendiri dan dibangun dari sana. Jika ternyata hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, dan jika ternyata hipotesis diterima, maka dikembangkanlah teori dari hipotesis yang diterima (Sugiyono, 2015).

Peneliti menggunakan pendekatan analitik deskriptif untuk memahami data, yang berarti informasi yang dikumpulkan tidak dimasukkan melalui rumus statistik melainkan diartikulasikan dengan cara yang mengklarifikasi hal-hal berdasarkan realitas daerah. Temuan analisis disajikan dalam bentuk narasi narasi dari keadaan yang sedang diamati (Sugiyono, 2015). Oleh

karena itu, peneliti menggunakan analisis ini untuk menilai kemandirian penggunaan media audio-visual untuk pengajaran sejarah budaya Islam kepada siswa di Kelas VIII MTs N 2 Tanjab Barat, yang terbukti secara signifikan meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kursus ini.

Adapun langkah-langkah analisis yang akan peneliti lakukan kedepannya selama dilapangan adalah sebagai berikut:

#### 1 Menyederhanakan Data

Sugiyono (2016:247) mendefinisikan reduksi data sebagai proses pemilihan dan penyorotan informasi yang paling relevan untuk menarik kesimpulan dan mengidentifikasi kecenderungan. Untuk menyajikan gambaran yang jelas tentang interaksi jarak jauh yang memanfaatkan percakapan video, peneliti kembali meringkas data untuk memilih dan fokus pada elemen kunci. Mengurangi sejumlah besar data menuntut pemikiran yang cermat dan tingkat kecerdasan dan pemahaman yang tinggi. Peneliti yang tidak terbiasa dengan reduksi data mungkin meminta saran dari kolega atau rekan terpercaya. Pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menyaring informasi yang bernilai tinggi untuk temuan penelitian dan kemajuan teoretis akan muncul dari dialog ini. Setiap peneliti akan menggunakan serangkaian tujuan mereka sendiri untuk menginformasikan pendekatan mereka terhadap reduksi data. Temuan adalah fokus utama penelitian kualitatif. Oleh karena itu, peneliti harus mencermati apa saja yang dianggap asing, tidak diketahui, dan tidak memiliki pola ketika melakukan penelitian dan reduksi data (Sugiyono, 2015).

#### Dua: Presentasi Data (atau Tampilan Data)

Setelah data disaring, itu harus ditampilkan sehingga informasi dapat dikategorikan dan dipahami. Visualisasi data membantu pemahaman, memungkinkan tindakan berdasarkan informasi, dan mempercepat hasil (Sugiyono, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





Teknik analisis data yang berupa data yang disajikan berdasarkan angka-angka, maka menggunakan analisis deskriptif presentase dengan menggunakan metode rumus sebagai berikut:  $X = \frac{F}{N} X 100\%$

keterangan:

**X:** presentase yang akan dicapai

**F:** skor yang didapat

**N:** jumlah siswa

### 3. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Kualitas data dalam penelitian kualitatif berhubungan langsung dengan kualitas peneliti yang melakukan penelitian. Kualitas data yang dikumpulkan peneliti bergantung pada beberapa faktor, antara lain kestabilan emosi dan gagasan peneliti itu sendiri (Budiyono, 2017). Akibatnya, penulis menggunakan serangkaian prosedur pengujian data untuk memastikan keandalan informasi yang digunakan dalam studi selanjutnya. Metode yang dapat digunakan untuk memastikan keakuratan data adalah:

#### A. Menonton Berkepanjangan

Susan Stainback (1988) berpendapat bahwa semakin lama seseorang mengamati suatu subjek, semakin berkembang hubungan baik antara peneliti dan informan, dan semakin banyak kepercayaan dan keterbukaan antara kedua belah pihak. Ketika kepercayaan dibangun, penelitian menjadi lebih objektif, dan kehadiran pengamat kurang berdampak pada perilaku yang diteliti. Hubungan baik ada ketika dua atau lebih individu memiliki rasa saling percaya dan hubungan emosional yang kuat. Memperluas studi ini harus berkonsentrasi pada verifikasi data yang ada. Apakah atau apakah informasi yang diambil saat memasuki kembali lapangan telah diubah. Perpanjangan waktu pengamatan bisa selesai jika data sudah diverifikasi kebenarannya saat kembali ke lapangan (Sugiyono, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

## B. Meningkatkan Penentuan

Salah satu cara untuk meningkatkan ketekunan seseorang adalah dengan terus memperhatikan berbagai hal. Mengapa penyimpanan jangka panjang meningkatkan keandalan data? Karena memeriksa kesalahan pada soal atau makalah yang telah diselesaikan sebelumnya dianalogikan dengan menumbuhkan lebih banyak ketekunan. Keuletan ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang keakuratan data yang diperoleh. Peneliti dapat menghasilkan penjelasan pengetahuan yang lebih tepat dan terorganisir jika mereka lebih gigih. Salah satu cara bagi peneliti untuk tetap fokus pada tugas adalah dengan membaca materi tambahan, seperti studi yang relevan dan artikel ilmiah. Perspektif peneliti akan lebih luas dan tajam sebagai hasil dari membaca, memungkinkan verifikasi yang lebih menyeluruh atas kebenaran data (Sugiyono, 2015).

### Pandangan Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian validitas data adalah proses mengevaluasi data dari beberapa sumber pada beberapa titik waktu. Konsekuensinya, ada tiga jenis triangulasi: berdasarkan sumber, metode, dan tepat waktu (Sugiyono, 2015).

#### 1) Triangulasi Sumber

Ini melibatkan pengecekan ulang informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber untuk memastikan keakuratannya.

#### Triangulasi dalam Rekayasa, Bagian 2

Untuk memastikan keakuratan data, dibandingkan dengan sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda.

#### 3) Triangulasi Waktu

Keandalan data biasanya dikompromikan oleh berlalunya waktu. Data yang kredibel dapat diperoleh melalui wawancara yang dilakukan di pagi hari, ketika informan berada dalam kondisi paling waspada dan kesulitan tidak akan muncul. Wawancara, observasi, dan metode lain dapat diperiksa ulang di beberapa waktu dan lokasi untuk memastikan keakuratan temuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Ketika pengujian menghasilkan temuan yang bertentangan, itu diulang sampai konsensus dapat dicapai pada data (Sugiyono, 2015).

#### 4. Jadwal Penelitian

Awalnya penulis melakukan pengajuan judul proposal skripsi lalu dilanjutkan dengan melakukan pembuatan proposal, setelah itu dilanjutkan dengan perbaikan hasil seminar proposal. Setelah pengesahan judul dan izin riset, maka penulis kedepannya akan mengadakan pengumpulan data, verifikasi dan analisis data dalam waktu berurutan. Hasil penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing sebelum diajukan dengan perbaikan dan pengadaan laporan penelitian skripsi. Adapun jadwal kegiatan penulis untuk sementara adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Bulan Dan Tahun							
		Juni 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023
1	Pengajuan Judul	✓							
2	Pembuatan Proposal		✓						
3	Pengajuan DP		✓						
4	Konsultasi DP			✓					
5	Pengajuan izin dan pelaksanaan seminar				✓				
6	Seminar proposal					✓			
7	Perbaikan proposal					✓			
8	Konsultasi DP					✓			
9	Pengurus izin						✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

	riset								
10	Pengumpulan data						✓		
11	Penulisan skripsi							✓	
12	Konsultasi DP								✓
13	Munaaqasah dan revisi								✓
14	Penggandaan skripsi kepada tim penguji dan fakultas								✓

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi

State Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Tempat Penelitian

##### 1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah

Dulu dikenal dengan nama Madrasah Tasanawiyah Nurul Iman Serdang Jaya Kecamatan Betara, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tajung Jabung Barat merupakan lembaga pendidikan agama Islam tertua yang ada di Serdang Jaya, Kecamatan Baetara, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Masyarakat Desa Serdang Jaya sangat diuntungkan dengan adanya Madrasah ini. Otoritas agama, tokoh masyarakat, dan dermawan mendirikan madrasah ini agar generasi mendatang dapat menjadi pengikut Allah SWT yang berpengetahuan dan saleh.

Almarhum Haji Nasir, seorang tokoh masyarakat, dan Kyai Kamilan, lulusan Pesantren Tebi Ireng di Jawa Tengah, adalah inspirasi berdirinya Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman pada tahun 1989. Sebuah Madrasah kayu dibangun di atas tanah wakaf almarhum Haji Nasir tahun berikutnya, dengan persetujuan komunitas kyai Kamilan.

Dengan mundurnya Kyai Kamilan sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman pada tahun 2000, Drs. Abdullah ditunjuk untuk posisi itu. Drs. Abdullah sebelumnya mengajar di madrasah dan menyandang status diperbantukan pegawai negeri sipil (PNS).

Di bawah Drs. Di bawah bimbingan Abdullah, Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman telah berkembang baik secara fisik maupun akademik, dan mendapat dukungan pemerintah secara konsisten.

Majelis guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman sepakat untuk ditutup pada tahun 2004, dan mereka berusaha untuk mengirimkan surat permohonan nasionalisasi ke Tsanawiyah Negeri Departemen Agama Kabupaten Tanjung Jabung Barat (saat itu belum ada pemekaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

kecamatan). . Permintaan itu ditanggapi positif oleh Dinas Agama Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga para guru menyampaikan permohonannya ke Kementerian Agama Provinsi Jambi. Setelah Drs. Abdullah diangkat sebagai pimpinan baru Madrasah Betara oleh Kementerian Agama RI pada Oktober 2009, Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN Betara) Betara.

Karena Madrasah Tsanawiyah Negeri Betara belum memiliki Daftar Ijin Penggunaan Anggaran (DIPA) tahun 2010, metode pengajaran dan penilaian sekolah belum diserahkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Kuala Tungkal. Madrasah Tsanawiyah Negeri Betara merupakan madrasah pusat di kecamatan Betara yang mengelola tujuh madrasah mandiri.

Sedangkan Drs. Abdullah memimpin Madrasah Tsanawiyah Negeri Betara. Karena Madrasah masih baru dan sakitnya Dr. Abdullah, terdapat beberapa kendala teknis, terutama terkait penggunaan dan DIPA. Alhasil, Bapak Drs. H. Wakidi menggantikannya sebagai kepala sekolah Tsanawiyah Negeri Betara pada Februari 2012.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Betara telah berjalan jauh sejak Drs. H. Wakidi memilih saya sebagai Ketuanya; badan siswa sekolah telah tumbuh secara substansial sejak saat itu. Madrasah harus beradaptasi dengan jumlah murid yang terus bertambah dengan mengadakan kelas pada sore hari untuk murid-murid semuda kelas tujuh karena jumlah murid setempat tidak bertambah.

Segera setelah itu, Bapak Drs. Kaful Anwar mengambil alih sebagai kepala MTs Negeri Betara, menggantikan Drs. H. Wakidi yang sudah dipindahkan ke sana. Nama sekolah juga berubah; dulu bernama Madrasah Tsanawiyah Negeri Betara namun sekarang bernama SMP Negeri 2 Tanjung Jabung Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

## 2. Letak Geografis

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat adalah salah satu lembaga pendidikan yang berdiri khas Agama Islam dengan SLTP. Berikut beberapa batas-batas wilayah MTs Negeri Nurul Imsn Betara, sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Madrasah Aliyah Nurul Iman
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Tanah Warga
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Jalan Lintas Jambi
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Tanah Warga

## 3. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: MTsN 2 Tanjung Jabung Barat
Akreditasi Madrasah	: “B” (Baik) 2016
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 121115010003
NPSN	: 10505189
Alamat Madrasah	: Jl. Lintas Tungkal – Jambi KM.28 Serdang Jaya
Kecamatan	: Betara
Kabupaten	: Tanjung Jabung Barat
Povinsi	: Jambi
Status Madrasah	: Negeri

## 4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

### a. Visi

Mewujudkan generasi yang islami, cerdas, terampil, berakhlakul karimah yang dijiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.

### b. Misi

1. Keteladanan dengan pembinaan keagamaan yang mampu menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam.

2. Mengintegrasikan Islam Akhlakul Karimah dalam proses pembelajaran.
  3. Memberdayakan potensi kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan seni.
  4. Mengupayakan pengajaran dan bimbingan yang efektif dan optimal sehingga sepesrta didik mampu mengembangkan potensinya.
- c. Tujuan
1. Keteladanan dengan pembinaan keagamaan yang mampu menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam.
  2. Mengintegrasikan Islam Akhlakul Karimah dalam proses pembelajaran.
  3. Memberdayakan potensi kreatifitas peserta didik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan seni.
  4. Mengupayakan pengajaran dan bimbingan yang efektif dan optimal sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensinya.

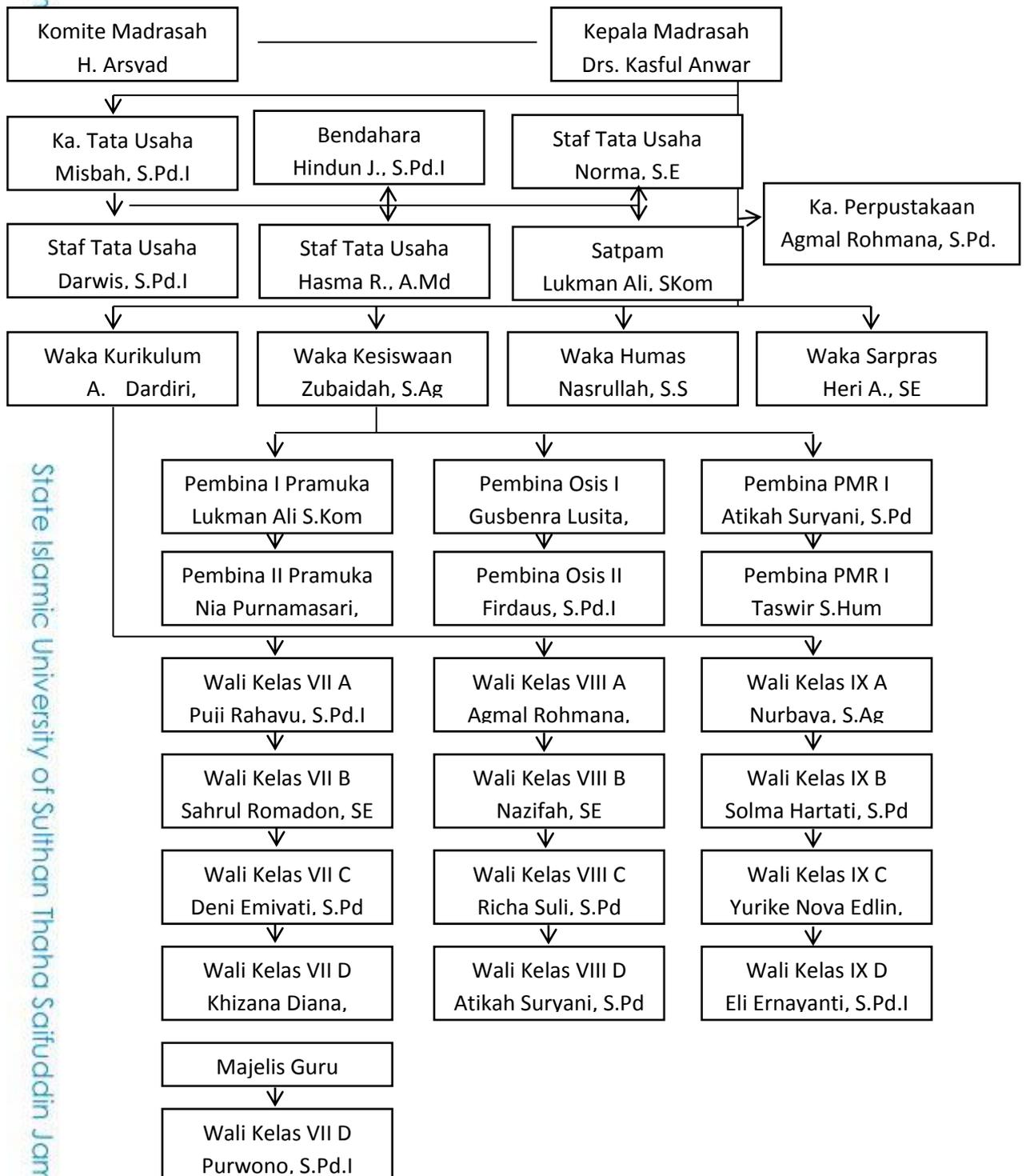
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Struktur Organisasi

**Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Tanjung Jabung Barat**

**STRUKTUR ORGANISASI  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 TANJUNG JABUNG BARAT  
KEC. BETARA KAB. TANJUNG JABUNG BARAT**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jember  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jember

## 6. Keadaan Guru dan Karyawan

Peran pendidik adalah perantara pengetahuan. Namun, peran seorang guru melibatkan lebih dari sekedar menyampaikan informasi. Selain itu, ia bertanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada keturunannya. Karena beratnya profesi, tidak semua orang bisa atau harus menjadi guru. Mungkin kalau hanya sekedar mengajar, siapa saja bisa melakukannya. Tidak mudah menjadi seorang guru, tetapi imbalannya mungkin besar jika Anda berhasil mengembangkan karakter siswa Anda dan mendapatkan rasa hormat mereka. Seorang guru yang berhasil mendidik murid-muridnya memiliki hubungan yang kuat dengan mereka pada tingkat pribadi.

Dalam hal memajukan pendidikan dan memperluas wawasan, hanya sedikit orang yang sama pentingnya dengan guru. Semangat seorang guru dalam menyampaikan materi berjalan jauh untuk memastikan keberhasilan siswa di lapangan.

Setiap aspek pengajaran dan pembelajaran harus didekati dengan energi dan kegembiraan, dan seorang guru yang baik adalah orang yang mampu melakukan ini untuk murid-muridnya sepanjang waktu yang panjang dan pendek. Bahkan sekolah seperti MTsN 2 Tanjung Jabung Barat yang memiliki jumlah tenaga pengajar yang memadai tidak akan berjalan dengan baik tanpa instruktornya. Informasi kesehatan tenaga pengajar di MTsN 2 Tanjung Jabung Barat disajikan pada tabel di bawah ini.

No	NAMA	JABATAN
1	Drs. KASFUL ANWAR	Kepala
2	A. DARDIRI, S.Pd.I	Guru Madya
3	ZUBAIDAH, S.Ag	Guru Muda
4	INDUN JUARIYAH, S.Pd.I	Guru Pertama
5	Dra. Hj. HAMSIAH. A	Guru Muda
6	NURBAYA, S.Ag	Guru Muda

7	GUSBENDRA LUSITA, S.Pd	Guru Muda
8	MISBAH, S.Pd.I	Guru Muda
9	HERI ANANG SANTOSO, SE	Guru Pertama
10	NASRULLAH, S.S	Guru Pertama
11	ELI ERNAYANTI, S.Pd.I	Guru Pertama
12	SOLMA HARTATI, S.Pd	Guru Pertama
13	KHIZANA DIANA, S.Pd.I	Guru Pertama
14	AGMAL ROHMANA, S.Pd	Guru Pertama
15	SAHRUL ROMADHON, SE	Guru Pertama
16	ATIKAH SURYANI U, S.Pd	Guru Pertama
17	YURIKE NOVA EDLIN, S.Si	Guru Pertama
18	DENI EMIYATI, S.Pd	Guru Pertama
19	NAZIFAH, SE	Guru Pertama
20	PURWONO, S.Pd.I	Guru
21	AHMAD SUGANG, S.Pd.I	Guru
22	FIRDAUS, S.Pd.I	Guru
23	TASWIR, S.Hum	Guru
24	YUHDI, S.Pd.I	Guru
25	PUJI RAHAYU, S.Pd	Guru
26	FITHRA AZMI, S.Pd	Guru
27	IRMAWATI, S.Hum	Guru
28	NIA PURNAMASARI, S.Pd	Guru
29	A. RAHMAN SHIDIQ, S.Pd	Guru
30	AINUDDIN, S.Pd.I	Guru
31	LUKMAN ALI, S.Kom.I	Satpam
32	MUHAMMAD DARWIS, S.Pd	Pegawai
33	HASMA RIKAYANTI, A.Md	Pegawai
34	NURMA, SE	Pegawai
35	MEILI	Pegawai
36	ISTI MUSTIAH, S.Pd	Pegawai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Berdasarkan table diatas, maka diketahui bahwa keadaan guru dan karyawan di MTsN 2 Tanjung Jabung Barat semua berasal dari perguruan tinggi.

#### 7. Keadaan siswa MTsN 2 Tanjung Jabung Barat

Orang-orang di sekolah, atau siswa, adalah individu yang unik. Semua siswa, terlepas dari seberapa mirip mereka pada pandangan pertama, memiliki kepribadian dan sifat yang unik. Disposisi dan kebiasaan peserta didik berubah saat mereka dewasa dan berkembang. Untuk sebagian besar, pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak-anak dibentuk oleh konteks sosial di mana mereka berada. Oleh karena itu, anak sebagai individu yang unik pada akhirnya harus hidup berdampingan dengan seluruh anggota masyarakat dalam ranah kehidupan bermasyarakat.

Di ruang kelas, seorang guru dan muridnya memfasilitasi proses pembelajaran. Tak satu pun dari ini diperlukan untuk instruksi dan pembelajaran yang berhasil terjadi. Siswa di MTsN 2 Tanjung jabung Barat dipandang sama sebagai objek dalam proses pembelajaran yang memerlukan hubungan kontak guru-siswa untuk keberhasilan pelaksanaannya. Tabel berikut memberikan informasi pendaftaran dan kesehatan siswa MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.

NO	NAMA KELAS	Laki-Laki	Perempuan	JUMLAH
1	VII/A	10	11	21
2	VII/B	12	9	21
3	VII/C	10	10	20
4	VII/D	10	10	20
5	VIII/A	8	8	16
6	VIII/B	9	9	18
7	VIII/C	9	7	16
8	VIII/D	11	7	18
9	IX/A	9	8	17
10	IX/B	7	9	16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

11	IX/C	6	10	16
12	IX/D	9	9	18
<b>Jumlah</b>		110	107	217

#### 8. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang membantu mencapai tujuan. Fasilitas adalah lokasi fisik tempat instruksi berlangsung, tetapi juga dapat berbentuk alat bantu pedagogis atau alat motivasi. Selain bangunan sebenarnya, ada juga "infrastruktur", yang terdiri dari hal-hal seperti komputer dan meja, yang membantu dan mendukung siswa saat mereka belajar. Ruang kelas adalah tempat siswa menghabiskan waktunya untuk belajar, jadi mereka harus nyaman dan menginspirasi. Tabel berikut memberikan gambaran tentang sumber daya yang tersedia untuk siswa di MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.

NO	SARANA YANG ADA	KETERANGAN
1	Luas Tanah	20000 m <sup>2</sup>
2	Ruang Majelis Guru	1 Ruangan
3	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
4	Ruang Kelas	12 Kelas
5	Ruang Labor	1 Ruangan
6	Ruang Wc Guru	2 Ruangan
7	Ruang Wc Siswa	2 Ruangan
8	Ruang Perpustakaan	-
9	Labor Komputer	-
10	Ruang OSIS	1 Ruangan
11	Ruang UKS	-
12	Ruang Lab Bahasa	-
13	Ruang Koperasi	-
14	Aula	-
15	Mushalla	1 Ruangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Disamping sarana tersebut juga prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu mendukung proses pembelajaran, prasarana yang dimaksud disini adalah kurikulum pembelajaran yang mencakup rancangan pembelajaran, silabus, program semester, program tahunan, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan lain sebagainya.

## B. Deskripsi pelaksanaan Siklus

### 1. Pra Siklus

Kelas VIII B di MTsN 2 Tanjung Jabung Barat memiliki fondasi yang lemah untuk membangun hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Temuan dari studi pra-siklus MTsN 2 Tanjung Jabung Barat dengan 18 siswa membuktikan hal tersebut.

Ibu Khizana Diana, S.Pd.I., guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang diwawancarai pada tanggal 14 Januari mengungkapkan bahwa, “hasil belajar siswa kelas VIII B pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam belum mencapai standar kelulusan, karena mungkin mahasiswa bosan dengan metode yang hanya berkuat pada perkuliahan, apalagi dengan mata kuliah Sejarah Kebudayaan Islam.”

Temuan dari pembelajaran Pra-Siklus pada Semester II Negeri Ayyubiyah Tahun 2023 MTsN 2 Tanjung Jabung Barat yang dilakukan oleh peneliti di Kelas VIII B. Tabel di bawah ini merupakan prakiraan Pra-Siklus.

NO	NAMA	Pra Siklus
1	ALFADRI BAYU RIDWANA	40
2	ANISA MAULIDA	60
3	DEVI ARIANI	50
4	HABLI DWI APRIADI	50
5	JUNI SAPUTRA	30
6	LITA RAHMAWATI	50
7	M. RIDHO RAMDANI	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

8	MARPUAH	60
9	MUHAMMAD AGLI FAHRI	40
10	MUHAMMAD NAFIS	40
11	MUHAMMAD ZACKY FITRA	1
12	NADILA ALIFIA	40
13	NOVI PUSPITA SARI	50
14	RERIZKI MALIKA ZEIN	60
15	RIAN	40
16	SINTIA ASTUTI	60
17	TIARA JUMINA BELA	60
18	WAHYU ULUMUDIANSYAH	40
	<b>Junlah</b>	810
	<b>Nilai Rata-Rata Siswa</b>	45
	<b>Jumlah Murid Yang Berhasil</b>	0
	<b>Presentase Keberhasilan Siswa</b>	0%
	<b>Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil</b>	18
	<b>Presentase Siswa yang Belum Berhasil</b>	100%

Dalam tabel diatas terlihat motivasi belajar siswa masih rendah sehingga hasil belajar tidak mencapai standar KKM.

## 2. Siklus I Pertemuan I

Pada siklus I Pertemuan I ini penelitian yang dilakukan pada 21 Januari 2023. Tahapan dalam penelitian siklus I yaitu:

### a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan siklus I Pertemuan I dimulai dengan mempersiapkan berbagai komponen yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi “Daulah Ayyubiyah”.
2. Menyiapkan media, sumber dan alat pembelajaran. Dalam mendukung kelancaraan proses pembelajaran.

3. Menyiapkan pedoman observasi siswa yang telah disusun sebelumnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media audio visual.
4. Menyiapkan alat evaluasi berupa angket hasil belajar untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual pada pembelajaran SKI.

#### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Kegiatan pembelajaran awal, kegiatan pembelajaran inti, dan kegiatan pembelajaran akhir merupakan tiga tahapan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan pertama. Berikut adalah tampilan instruksi siklus I dalam praktiknya:

##### **A. Pembelajaran berbasis bermain**

Selama fase ini, instruktur menyiapkan sumber daya elektronik kelas untuk digunakan siswa. Instruktur juga memeriksa kehadiran, memimpin doa kelompok, dan mengatakan untuk memastikan semua orang hadir dan siap untuk belajar. Selanjutnya, instruktur melakukan beberapa pekerjaan apersepsi terkait Ayyubiyah Daulah, memberikan beberapa motivasi, mengatur suasana kelas, dan memimpin beberapa tanya jawab yang dipimpin oleh siswa.

##### **(1) Praktik pendidikan dasar**

Setelah beberapa informasi latar belakang tentang Daulah Ayyubiyah dari instruktur, Guru akan mulai memutar video yang relevan. Film kemudian diinterupsi di tengah untuk memungkinkan pertanyaan siswa. Guru hadir dengan jelas di sepanjang video, memantau dan mengarahkan pekerjaan siswa. Instruktur akan menjernihkan kebingungan atau kesalahpahaman tentang Daulah Ayyubiyah.

##### **Dua) Penyelesaian Sesi Instruksional**

Siswa, di bawah arahan guru, menarik kesimpulan tentang materi pembelajaran berdasarkan pengamatan mereka saat ini. Setelah itu, instruktur membagikan pertanyaan ujian. Guru melakukan penilaian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



setelah siswa menyelesaikan soal-soal ujian. Pelajaran diakhiri dengan instruktur berdoa bersama dengan siswa dan kemudian menyapa mereka semua.

### c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi untuk aktivitas siswa, didapat juga hasil tes siklus I pertemuan I yang dilakukan pada 21-Januari adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	Nilai	Kualifikasi	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ALFADRI BAYU RIDWANA	40		✓
2	ANISA MAULIDA	60		✓
3	DEVI ARIANI	50		✓
4	HABLI DWI APRIADI	50		✓
5	JUNI SAPUTRA	30		✓
6	LITA RAHMAWATI	50		✓
7	M. RIDHO RAMDANI	40		✓
8	MARPUAH	60		✓
9	MUHAMMAD AGLI FAHRI	40		✓
10	MUHAMMAD NAFIS	40		✓
11	MUHAMMAD ZACKY FITRA	1	-	-
12	NADILA ALIFIA	40		✓
13	NOVI PUSPITA SARI	50		✓
14	RERIZKI MALIKA ZEIN	60		✓
15	RIAN	40		✓
16	SINTIA ASTUTI	60		✓
17	TIARA JUMINA BELA	60		✓
18	WAHYU ULUMUDIANSYAH	60		✓
	<b>Junlah</b>	830		
	<b>Nilai Rata-Rata Siswa</b>		46	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

	<b>Jumlah Murid Yang Berhasil</b>	0
	<b>Presentase Keberhasilan Siswa</b>	0%
	<b>Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil</b>	18
	<b>Presentase Siswa yang Belum Berhasil</b>	100%

Dari hasil tabel diatas nilai dari hasil belajar siswa belum mencapai KKM yang diharapkan oleh peneliti. Jadi akan dilanjutkan dengan Siklus I pada pertemuan Kedua dengan menggunakan Metode Media Audio Visual.

#### d. Hasil Angket Skala Rikert

Pembelajaran Media Audio Visual yang telah dilakukan terhadap Kelas VIII B untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Aspek yang diukur dalam pembelajaran tersebut adalah Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut rangkuman hasil Penilaian 100 responden pada siklus I Pertemuan I yaitu :

- 1) Jawaban “sangat setuju” (skor 4) = 61
- 2) Jawaban “setuju” (skor 3) = 132
- 3) Jawaban “tidak setuju (skor 2) = 60
- 4) Jawaban “sangat tidak setuju” (skor 1) = 45

-Maka total Skor = 298

Cara menghitung kuesioner penelitian skala likert selanjutnya harus mendapatkan hasil interpretasi. Penilaiannya dengan rumus berikut ini:

- 1)  $Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$ , maka  $4 \times 100 = 400$
- 2)  $X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$ , maka  $1 \times 100 = 100$

Kemudian diperoleh total skor sebelumnya adalah, maka perhitungan hasilnya menjadi:

-Rumus Index % =  $\text{Total Skor} / Y \times 100$

Namun sebelum memasukkan pada rumus, kamu perlu mengetahui dulu interval dan interpretasi persen untuk mengetahui penilaian menggunakan metode Interval skor persen (I), berikut caranya:





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- 1)  $I = 100 / \text{Total Skor (Likert)}$
- 2) Maka =  $100 / 4 = 25$
- 3) Hasil (I) = 25, merupakan interval jarak 0% sampai 100%

Jadi didapatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yang sudah dicari tersebut, yaitu:

- 1) 0% – 24,99% : Sangat tidak setuju
- 2) 25% – 49,99% : Tidak setuju
- 3) 50% – 74,99% : Setuju
- 4) 75% – 100% : Sangat Setuju

Penyelesaian akhirnya menjadi Total skor / Y x 100, maka:

$$= 298/400 \times 100$$

$$= 74\%, \text{ hasil cara menghitung kuesioner penelitian skala likert di atas}$$

berada dalam kategori “Setuju”

### 3. Siklus I Pertemuan II

Pada siklus I ini penelitian yang dilakukan pada 21 Januari 2023.

Tahapan dalam penelitian siklus I yaitu:

#### a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan siklus I dimulai dengan mempersiapkan berbagai komponen yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi “Daulah Ayyubiyah”.
5. Menyiapkan media, sumber dan alat pembelajaran. Dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran.
6. Menyiapkan pedoman observasi untuk siswa yang telah disusun sebelumnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media audio visual.
7. Menyiapkan alat evaluasi berupa angket untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual pada pembelajaran SKI.

#### b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran di siklus I pertemuan II ini terdiri dari tiga tahapan yang terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Berikut deskripsi pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan II :

a. Kegiatan awal pembelajaran

pada tahap ini guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru mengucapkan dalam, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa serta mengamati kelengkapan belajar siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi, memotivasi siswa, mengkondisikan kelas dan melakukan Tanya jawab tentang Daulah Ayyubiyah.

(1) Kegiatan inti pembelajaran

Guru mendeskripsikan tentang Daulah Ayyubiyah, setelah itu guru memutar video yang berkaitan dengan Daulah Ayyubiyah. Kemudian dipertengahan video guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. Selama video berlangsung guru terus mengamati kegiatan siswa sambil membimbing mereka. Jika terjadi kekeliruan atau keraguan guru akan membantu meluruskan materi tentang Daulah Ayyubiyah.

(2) Kegiatan akhir pembelajaran

Pada tahap ini siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diamati siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian guru memberikan soal tes kepada siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tes guru mengevaluasi pembelajaran. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa'a bersama siswa dan mengucapkan salam kepada seluruh siswa sebelum meninggalkan kelas.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi untuk aktivitas siswa, adapun siklus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



I pertemuan II yang dilakukan pada tanggal 28-Februari-2023, dapat dilihat tabel sebagai berikut:

NO	NAMA	Nilai	Kualifikasi	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ALFADRI BAYU RIDWANA	A	-	-
2	ANISA MAULIDA	75	✓	
3	DEVI ARIANI	50		✓
4	HABLI DWI APRIADI	70		✓
5	JUNI SAPUTRA	S	-	-
6	LITA RAHMAWATI	80	✓	
7	M. RIDHO RAMDANI	70		✓
8	MARPUAH	70		✓
9	MUHAMMAD AGLI FAHRI	50		✓
10	MUHAMMAD NAFIS	A	-	-
11	MUHAMMAD ZACKY FITRA	A	-	-
12	NADILA ALIFIA	75	✓	
13	NOVI PUSPITA SARI	70		✓
14	RERIZKI MALIKA ZEIN	75	✓	
15	RIAN	50		✓
16	SINTIA ASTUTI	80	✓	
17	TIARA JUMINA BELA	70		✓
18	WAHYU ULUMUDIANSYAH	70		✓
<b>Junlah</b>		955	5	9
<b>Nilai Rata-Rata Siswa</b>			53	
<b>Jumlah Murid Yang Berhasil</b>			5	
<b>Presentase Keberhasilan Siswa</b>			28%	
<b>Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil</b>			13	
<b>Presentase Siswa yang Belum Berhasil</b>			72%	

Berdasarkan tabel diatas rata-rata nilai siswa masih dibawah KKM yaitu 75, dilihat dari tabel siswa yang mencapai ketuntasan terdapat 5 orang dan siswa yang tidak tuntas terdapat 9 orang. Dengan demikian,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti.

#### d. Hasil Angket Skala Rikert

Pembelajaran Media Audio Visual yang telah dilakukan terhadap Kelas VIII B untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Aspek yang diukur dalam pembelajaran tersebut adalah Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut rangkuman hasil Penilaian 100 responden pada siklus I Pertemuan II yaitu :

- 1) Jawaban “sangat setuju” (skor 4) = 132
- 2) Jawaban “setuju” (skor 3) = 70
- 3) Jawaban “tidak setuju (skor 2) = 69
- 4) Jawaban “sangat tidak setuju” (skor 1) = 51

-Maka total Skor = 322

Cara menghitung kuesioner penelitian skala likert selanjutnya harus mendapatkan hasil interpretasi. Penilaiannya dengan rumus berikut ini:

- 1)  $Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$ , maka  $4 \times 100 = 400$
- 2)  $X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$ , maka  $1 \times 100 = 100$

Kemudian diperoleh total skor sebelumnya adalah, maka perhitungan hasilnya menjadi:

-Rumus Index % =  $\text{Total Skor} / Y \times 100$

Namun sebelum memasukkan pada rumus, kamu perlu mengetahui dulu interval dan interpretasi persen untuk mengetahui penilaian menggunakan metode Interval skor persen (I), berikut caranya:

- 1)  $I = 100 / \text{Total Skor (Likert)}$
- 2) Maka =  $100 / 4 = 25$
- 3) Hasil (I) = 25, merupakan interval jarak 0% sampai 100%

Jadi didapatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yang sudah dicari tersebut, yaitu:

- 1) 0% – 24,99% : Sangat tidak setuju
- 2) 25% – 49,99% : Tidak setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





- 3) 50% – 74,99% : Setuju
- 4) 75% – 100% : Sangat Setuju

Penyelesaian akhirnya menjadi Total skor / Y x 100, maka:

$$= 322/400 \times 100$$

$$= 80\%, \text{ hasil cara menghitung kuesioner penelitian skala likert di atas}$$

berada dalam kategori “Sangat Setuju”

### 5) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi siklus I pertemuan I dan II ini, bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mampu meningkatkan motivasi siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Namun, pada pembelajaran siklus I ini masih terdapat kekurangan, diantaranya yaitu:

- (1) Masih banyak siswa yang tidak mengikuti scenario pembelajaran dengan baik, seperti masih ada yang mengobrol saat guru mendeskripsikan materi dan tidak mengamati saat diputar video tentang Daulah Ayyubiyah didepan kelas.
- (2) Alokasi waktu yang terbatas menyebabkan siswa mengerjakan tes soal terburu-buru dan diakhir pembelajaran tidak dapat menyimpulkan pembelajaran bersama-sama.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan maka dari itu untuk siklus II perlu diadakan perbaikan, diantaranya:

- (1) Mengingatkan siswa untuk lebih focus dan serius saat guru mendeskripsikan materi pembelajaran dan mengamati dengan baik saat guru memutar video pembelajaran didepan kelas.
- (2) Memaksimalkan alokasi waktu yang tersedia sehingga siswa dapat mengerjakan tes soal dengan konsentrasi dan bisa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

### 8. Siklus II Pertemuan I

Rencana tindakan siklus II Pertemuan I dimaksudkan sebagai hasil refleksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

penelitian pada siklus II Pertemuan I dilaksanakan 4 Februari 2023.

Berdasarkan refleksi pada siklus I adapun tahapan-tahapan kegiatan pada siklus II Pertemuan I yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

#### a. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan siklus II Pertemuan I dengan mempersiapkan berbagai komponen yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi “Daulah Ayyubiyah”.
- (2) Menyiapkan media, sumber dan alat pembelajaran. Dalam mendukung kelancaraan proses pembelajaran.
- (3) Menyiapkan pedoman observasi siswa yang telah disusun sebelumnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media audio visual.
- (4) Menyiapkan alat evaluasi berupa angket untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual pada pembelajaran SKI.

#### b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tindakan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran disiklus II ini terdiri dari tiga tahapan yang terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Berikut deskripsi pelaksanaan pembelajaran siklus II:

Tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran di siklus I ini terdiri dari tiga tahapan yang terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Berikut deskripsi pelaksanaan pembelajaran siklus I:

- (1) Kegiatan awal pembelajaran

pada tahap ini guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru

mengucapkan dalam, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa serta mengamati kelengkapan belajar siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi, memotivasi siswa, mengkondisikan kelas dan melakukan Tanya jawab tentang Dinasti Ayyubiyah.

### (2) Kegiatan inti pembelajaran

Guru mendeskripsikan tentang Daulah Ayyubiyah, setelah itu guru memutar video yang berkaitan dengan Daulah Ayyubiyah. Kemudian dipertengahan video guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. Selama video berlangsung guru terus mengamati kegiatan siswa sambil membimbing mereka. Jika terjadi kekeliruan atau keraguan guru akan membantu meluruskan materi tentang Daulah Ayyubiyah.

### (3) Kegiatan akhir pembelajaran

Pada tahap ini siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diamati siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian guru memberikan soal tes kepada siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tes guru mengevaluasi pembelajaran. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa'a bersama siswa dan mengucapkan salam kepada seluruh siswa sebelum meninggalkan kelas.

### c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi untuk aktivitas siswa, didapat juga hasil tes siklus II pada pertemuan I yang dilakukan pada 04-Februari-2023 adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NILAI	KUALIFIKASI	
			TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	ALFADRI BAYU RIDWANA	60		✓
2	ANISA MAULIDA	80	✓	
3	DEVI ARIANI	60		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Jambi

4	HABLI DWI APRIADI	I	-	-
5	JUNI SAPUTRA	60		✓
6	LITA RAHMAWATI	85	✓	
7	M. RIDHO RAMDANI	70		✓
8	MARPUAH	70		✓
9	MUHAMMAD AGLI FAHRI	75	✓	
10	MUHAMMAD NAFIS	70		✓
11	MUHAMMAD ZACKY FITRA	60		✓
12	NADILA ALIFIA	80	✓	
13	NOVI PUSPITA SARI	70		✓
14	RERIZKI MALIKA ZEIN	85	✓	
15	RIAN	70		✓
16	SINTIA ASTUTI	80	✓	
17	TIARA JUMINA BELA	80	✓	
18	WAHYU ULUMUDIANSYAH	A	-	-
<b>Junlah</b>		1155	7	9
<b>Nilai Rata-Rata Siswa</b>		64		
<b>Jumlah Murid Yang Berhasil</b>		7		
<b>Presentase Keberhasilan Siswa</b>		39%		
<b>Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil</b>		11		
<b>Presentase Siswa yang Belum Berhasil</b>		61%		

Pada tabel diatas terdapat 7 siswa yang tuntas dan terdapat 9 siswa yang tidak tuntas. Jadi peneliti akan melanjutkan pada siklus II pertemuan kedua di MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.

#### d. Hasil Angket Skala Rikert

Pembelajaran Media Audio Visual yang telah dilakukan terhadap Kelas VIII B untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Aspek yang diukur dalam pembelajaran tersebut adalah Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut rangkuman hasil Penilaian 100 responden pada siklus II Pertemuan I yaitu :

- 5) Jawaban “sangat setuju” (skor 4) = 92
- 6) Jawaban “setuju” (skor 3) = 114
- 7) Jawaban “tidak setuju (skor 2) = 67
- 8) Jawaban “sangat tidak setuju” (skor 1) = 51

-Maka total Skor = 324

Cara menghitung kuesioner penelitian skala likert selanjutnya harus mendapatkan hasil interpretasi. Penilaiannya dengan rumus berikut ini:

- 1)  $Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$ , maka  $4 \times 100 = 400$
- 2)  $X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$ , maka  $1 \times 100 = 100$

Kemudian diperoleh total skor sebelumnya adalah, maka perhitungan hasilnya menjadi:

$$\text{-Rumus Index \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

Namun sebelum memasukkan pada rumus, kamu perlu mengetahui dulu interval dan interpretasi persen untuk mengetahui penilaian menggunakan metode Interval skor persen (I), berikut caranya:

- 1)  $I = 100 / \text{Total Skor (Likert)}$
- 2) Maka  $= 100 / 4 = 25$
- 3) Hasil (I) = 25, merupakan interval jarak 0% sampai 100%

Jadi didapatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yang sudah dicari tersebut, yaitu:

- 1) 0% – 24,99% : Sangat tidak setuju
- 2) 25% – 49,99% : Tidak setuju
- 3) 50% – 74,99% : Setuju
- 4) 75% – 100% : Sangat Setuju

Penyelesaian akhirnya menjadi Total skor / Y x 100, maka:

$$= 324 / 400 \times 100$$

$$= 81\%$$

berada dalam kategori “Sangat Setuju”

## 9. Siklus II Pertemuan II

Rencana tindakan siklus II Pertemuan I dimaksudkan sebagai hasil refleksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus I. penelitian pada siklus II Pertemuan I dilaksanakan 4 Februari 2023. Berdasarkan refleksi pada siklus I adapun tahapan-tahapan kegiatan pada siklus II Pertemuan II yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### a. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan siklus II Pertemuan II dengan mempersiapkan berbagai komponen yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi “Daulah Ayyubiyah”.
2. Menyiapkan media, sumber dan alat pembelajaran. Dalam mendukung kelancaraan proses pembelajaran.
3. Menyiapkan pedoman observasi siswa yang telah disusun sebelumnya. Hal ini digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media audio visual.
4. Menyiapkan alat evaluasi berupa angket untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual pada pembelajaran SKI.

#### **b. Pelaksanaan (*Acting*)**

Tindakan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran disiklus II ini terdiri dari tiga tahapan yang terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kehiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Berikut deskripsi pelaksanaan pembelajaran siklus II:

Tindakan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran di siklus I ini terdiri dari tiga tahapan yang terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Berikut deskripsi pelaksanaan pembelajaran siklus I:

##### (1) Kegiatan awal pembelajaran

pada tahap ini guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Selanjutnya guru mengucapkan dalam, berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa serta mengamati kelengkapan belajar siswa. Kemudian guru melakukan apersepsi, memotivasi siswa, mengkondisikan kelas dan melakukan Tanya jawab tentang Dinasti Ayyubiyah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## (2) Kegiatan inti pembelajaran

Guru mendeskripsikan tentang Dinasti Ayyubiyah, setelah itu guru memutar video yang berkaitan dengan Dinasti Ayyubiyah. Kemudian dipertengahan video guru mempersilahkan siswa untuk bertanya. Selama video berlangsung guru terus mengamati kegiatan siswa sambil membimbing mereka. Jika terjadi kekeliruan atau keraguan guru akan membantu meluruskan materi tentang Daulah Ayyubiyah.

## (3) Kegiatan akhir pembelajaran

Pada tahap ini siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah diamati siswa dalam proses pembelajaran. Kemudian guru memberikan soal tes kepada siswa. Setelah siswa selesai mengerjakan soal tes guru mengevaluasi pembelajaran. Guru menutup proses pembelajaran dengan berdo'a bersama siswa dan mengucapkan salam kepada seluruh siswa sebelum meninggalkan kelas.

c. Observasi (*Observing*)

Observasi dilakukan secara langsung bersamaan dengan pelaksanaan tindakan menggunakan lembar observasi untuk aktivitas siswa, didapat juga hasil tes siklus II pada pertemuan I yang dilakukan pada 04-Februari-2023 adalah sebagai berikut:

Adapun siklus II pertemuan II yang telah dilaksanakan dikelas VIII B, berikut tabel nilai-nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Audio Visual di MTsN 2 Tanjung Jabung Barat 11-Februari-2023 yaitu:

NO	NAMA	Nilai	Kualifikasi	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	ALFADRI BAYU RIDWANA	80	✓	
2	ANISA MAULIDA	100	✓	
3	DEVI ARIANI	90	✓	
4	HABLI DWI APRIADI	80	✓	
5	JUNI SAPUTRA	70		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



6	LITA RAHMAWATI	100	✓	
7	M. RIDHO RAMDANI	60		✓
8	MARPUAH	100	✓	
9	MUHAMMAD AGLI FAHRI	A	-	-
10	MUHAMMAD NAFIS	70		✓
11	MUHAMMAD ZACKY FITRA	80	✓	
12	NADILA ALIFIA	90	✓	
13	NOVI PUSPITA SARI	100	✓	
14	RERIZKI MALIKA ZEIN	100	✓	
15	RIAN	70		✓
16	SINTIA ASTUTI	100	✓	
17	TIARA JUMINA BELA	95	✓	
18	WAHYU ULUMUDIANSYAH	80	✓	
<b>Junlah</b>		1465	13	4
<b>Nilai Rata-Rata Siswa</b>		81,38		
<b>Jumlah Murid Yang Berhasil</b>		13		
<b>Presentase Keberhasilan Siswa</b>		72%		
<b>Jumlah Siswa Yang Belum Berhasil</b>		5		
<b>Presentase Siswa yang Belum Berhasil</b>		28%		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa keaktifisan siswa pada siklus II pertemuan Kedua dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan Metode Audio Visual sudah mengalami peningkatan dan mencapai Kriteria KetuntasanMinimum (KKM). Dilihat dari tabel yang mencapai ketuntasan terdapat 13 siswa dan yang tidak tuntas terdapat 4 siswa. Artinya Penelitian Tindakan Kelas pada siklus II sudah dapat meningkatkan motivasi siswa belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII B MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.

#### d. Hasil Angket Skala Rikert

Pembelajaran Media Audio Visual yang telah dilakukan terhadap Kelas VIII B untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Aspek yang diukur dalam pembelajaran tersebut adalah Motivasi Belajar Sejarah Kebudayaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulttha Jambi

State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

Islam. Berikut rangkuman hasil Penilaian 100 responden pada siklus I Pertemuan II yaitu :

- 9) Jawaban “sangat setuju” (skor 4) = 72
  - 10) Jawaban “setuju” (skor 3) = 131
  - 11) Jawaban “tidak setuju (skor 2) = 78
  - 12) Jawaban “sangat tidak setuju” (skor 1) = 59
- Maka total Skor = 340

Cara menghitung kuesioner penelitian skala likert selanjutnya harus mendapatkan hasil interpretasi. Penilaiannya dengan rumus berikut ini:

- 1)  $Y = \text{skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$ , maka  $4 \times 100 = 400$
- 2)  $X = \text{skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$ , maka  $1 \times 100 = 100$

Kemudian diperoleh total skor sebelumnya adalah, maka perhitungan hasilnya menjadi:

$$\text{-Rumus Index \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

Namun sebelum memasukkan pada rumus, kamu perlu mengetahui dulu interval dan interpretasi persen untuk mengetahui penilaian menggunakan metode Interval skor persen (I), berikut caranya:

- 1)  $I = 100 / \text{Total Skor (Likert)}$
- 2) Maka  $= 100 / 4 = 25$
- 3) Hasil (I) = 25, merupakan interval jarak 0% sampai 100%

Jadi didapatkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval yang sudah dicari tersebut, yaitu:

- 1) 0% – 24,99% : Sangat tidak setuju
- 2) 25% – 49,99% : Tidak setuju
- 3) 50% – 74,99% : Setuju
- 4) 75% – 100% : Sangat Setuju

Penyelesaian akhirnya menjadi Total skor / Y x 100, maka:

$$= 340 / 400 \times 100$$

= 85%, hasil cara menghitung kuesioner penelitian skala likert di atas berada dalam kategori “Sangat Setuju”

#### e. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi siklus II ini, bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mampu memfokuskan siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan guru. Dapat diketahui bahwa Tindakan Kelas yang dilakukan pada siklus II dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Hal ini terbukti dengan keaktifan dan hasil belajar yang di peroleh siswa yang telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan.

### C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan alat bantu visual dalam pembelajaran sejarah budaya Islam dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang topik tersebut. Siswa dapat meningkatkan konsentrasi dan pemahaman mereka tentang sejarah budaya Islam dengan menggunakan media ini.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimulai pada tanggal 14 Januari 2023, dan berakhir pada tanggal 11 Februari 2023. Pengujian data dari dua siklus yang telah selesai menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual meningkatkan semangat belajar siswa, yaitu dibuktikan dengan meningkatnya keterikatan siswa dengan materi.

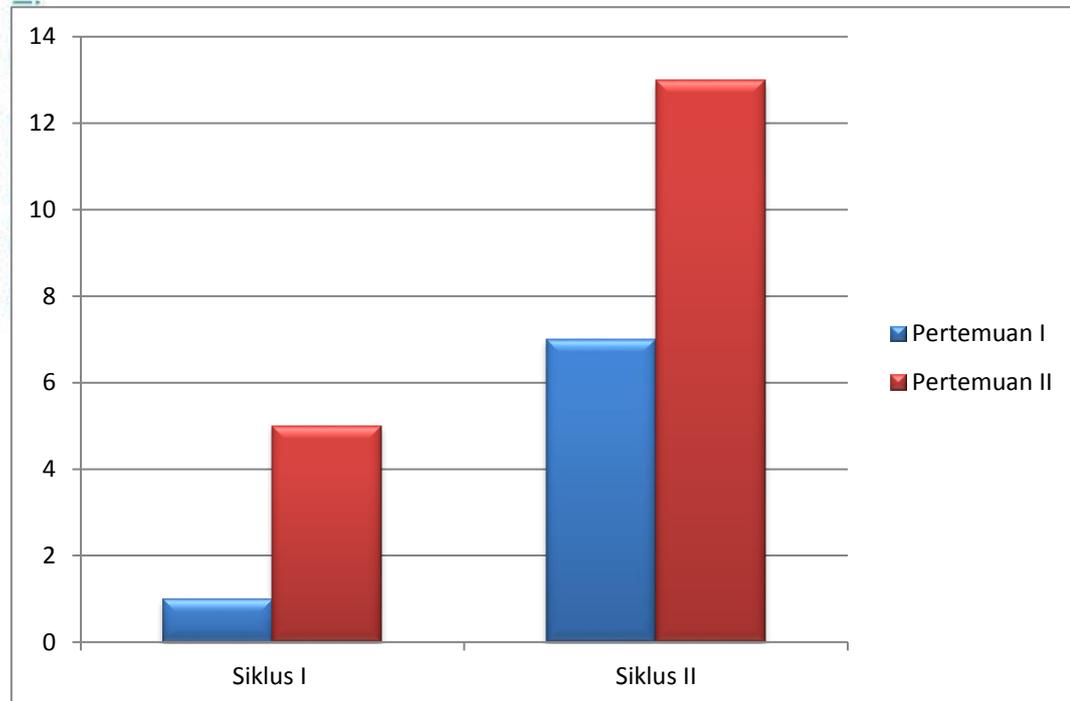
Siswa dievaluasi setelah setiap iterasi. Tidak ada peningkatan hasil belajar pada siklus I karena beberapa alasan. Banyak siswa yang masih belum mengikuti skenario pembelajaran dengan baik, misalnya berbicara saat guru menjelaskan pelajaran atau tidak memperhatikan saat guru memutar video pembelajaran di kelas, dan guru tidak selalu dapat memanfaatkan secara maksimal. waktu yang telah ditentukan, sehingga beberapa siswa masih mencoba untuk terburu-buru mengerjakan soal-soal ulangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



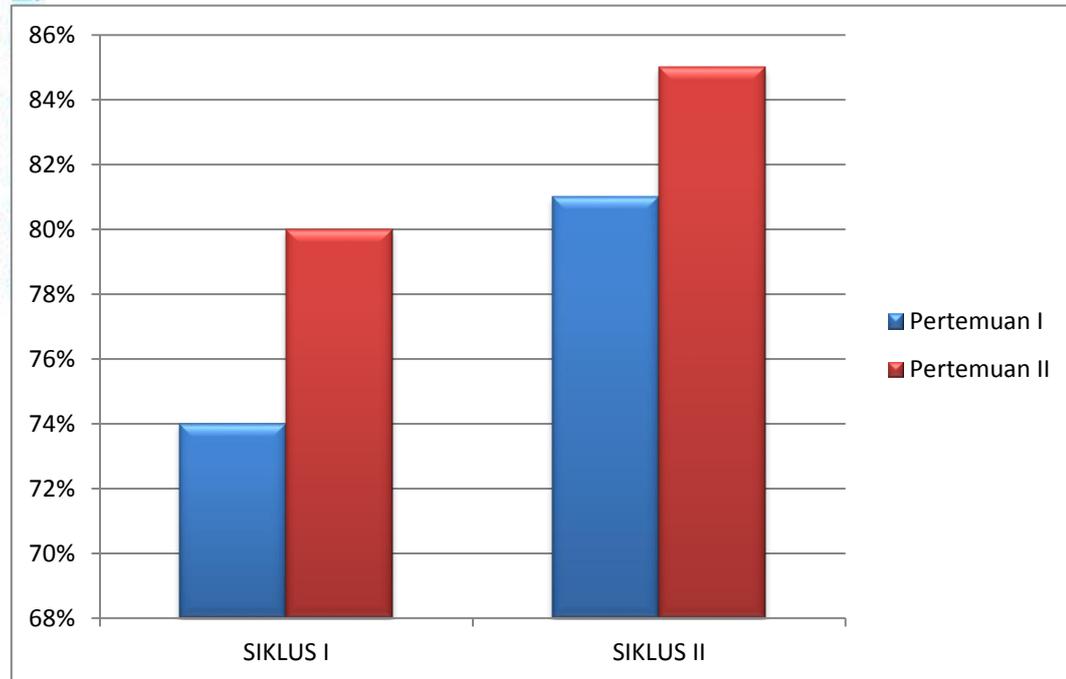
*Grafik Tes Pembelajaran menggunakan Media Audio Visual*



Dengan adanya evaluasi pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mulai meningkat. Dari hasil dari belajar peserta didik telah mencapai intervensi tindakan yang diharapkan oleh peneliti.

Angket atau questioner Skala Likert yang diberikan kepada siswa Kelas VIII B diantaranya yaitu pada Siklus I Pertemuan I berjumlah 74% dikategorikan “Setuju”, Siklus I Pertemuan II berjumlah 80% dikategorikan “Sangat Setuju”, lanjut Pada Siklus II Pertemuan I berjumlah 81 % dikategorikan “Sangat Setuju”, dan yang terakhir Siklus II Pertemuan II berjumlah 85% dikategorikan “Sangat Setuju”. Dari hasil Angket tersebut menunjukkan bahwa siswa sangat setuju dalam Pembelajaran SKI menggunakan Media Audio Visual.

*Grafik Angket belajar siswa menggunakan Media Audio Visual*



Meningkatnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari aktivitas guru menggunakan media audio visual. Hal ini terlihat dari Tes dan Angket yang telah dikerjakan.

Semangat dan focus siswa dalam proses pembelajaran ternyata juga berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan aktivitas siswa menggunakan media audio visual terlihat pada setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka pembelajaran media audio visual dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukakn dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan Metode Audio Visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan peningkatan pemahaman konsep siswa ini dapat dilihat motivasi setiap siklusnya. Peningkatan motivasi belajar siswa pada pra siklus rata-rata 45%, siklus I nilai rata-rata siswa 52,5%, siklus II nilai rata-rata siswa 81,38% dari 18 jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran.

Dengan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan Menerapkan Pembelajaran Metode Audio Visual dapat Meningkatkan Morivasi Siswa dalam Belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.

#### B. Saran

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan m Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, maka peneliti merasa perlu memberikan saran bahwa Metode Pembelajaran Media Audio Visual merupakan salah satu pembelajaran yang perlu didukung pelaksanaannya disekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Naupal Rosyidi.(2021).*Upaya Orang Tua Memotivasi Anak Mengikuti Pengajian Al-Qur'an Antara Magrib Dan Isya' Di Rukun Tetangg 04 Kelurahan Senyerang Kecamatan Senyerang Tanjung Jabung Barat.*
- Ani Mukarromah.(2018).*Ponorogo.Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ski Kelas VIII Di MT Muhammadiyah 1 Ponorogo.*
- Ersa Aprilia Pradani.(2021). *Implementasi Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Media Audio Visual Di MTs Hasyim Asy'ri Kota Batu.Malang*
- Mar'atus Syifa.(2021).*Jakarta Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.*
- Martinis,Yamin.(2003). *Profesioanlisasi guru dan implementasi KTSP.REFERENSI (GP Press Group),Ciputat.*
- Ninin Marnia.(2019).*Pemanfaatan Media Audio Visual (Film) Materi Dinasti Al Ayyubiyah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTSn An-Nur Palangkaraya Skripsi.*
- Nuning Indah PratiwiJurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017.*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*
- Nurdin Usman.(2002), *Konteks Implementasi berbasis kurikulum,(Yogyakarta:insan Media).*
- Paizaluddin,Ermalinda.(2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Researc). Panduan Teorotis Dan Praktik.*
- Rustiyarso,Tri Wijaya. (2020). *Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas. Naktah Sampangan Gg. Perkutut No.325-B*
- Septy Nurfadhillah, Ajeng Putri Cahyani, Aqila Fadya Haya, Putri Syifa Ananda, Tri Widyastuti. (2021). *Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video pembelajaran Pada Siswa Kelas IV Di SDN Cengklong.. Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 3, Nomor 2, Mei 2021; 396-418*
- Slameto. (2015).*Implementasi Penelitian Tindakan Kelas. Scholaria, Vol. 5, No. 3, September 2015: 47 – 58. Article*
- Sopian Ahmad. (2016), *Tugas,Peran,dan Fungsi Guru dalam Kependidikan. (Sakatiga; Jurnal Tarbiyah Islamiyyah)*
- Thessa Rahma Nur Islami (2021). *Implementasi Strategi Modeling The Way Dalam Menanamkan Pemahaman Siswa kelas VII Pada Mata Pelajaran fiqh Materi Berwudhu Dimadrasah Tsanawiyah Negeri 5 Merangin Provinsi Jambi.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

# LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## Tampak Depan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tanjung Jabung Barat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufta Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufta Jambi

@ Hak cipta milil



Pengantaran Surat Izin Riset

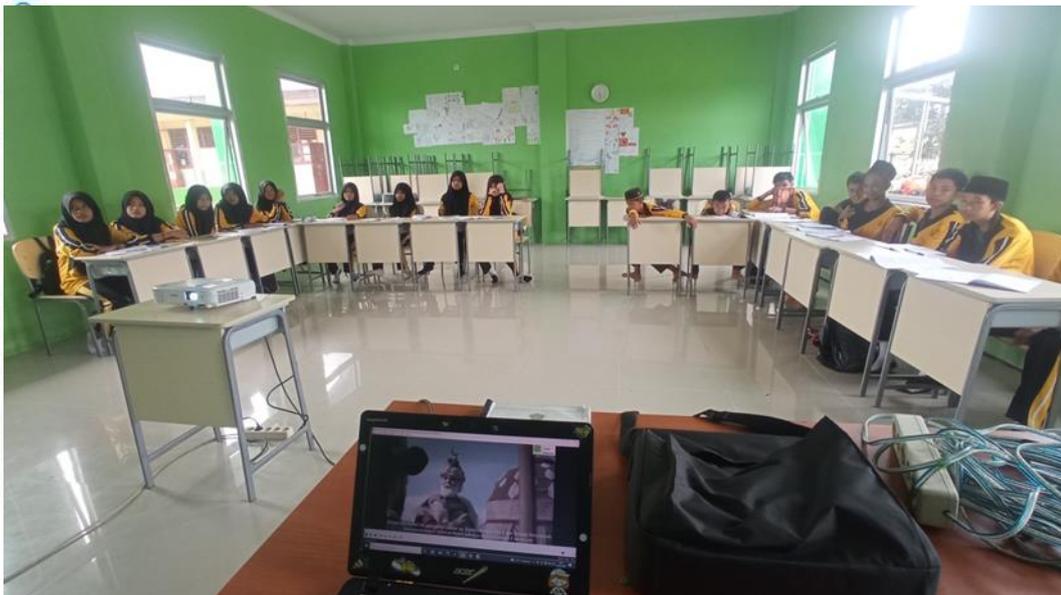


Pra Siklus Guru Mengajar Menggunakan Media Audio Visual

nal  
fuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Siklus I Pertemuan I



Siklus I Pertemuan II

@H

The

aituddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Siklus II Pertemuan I



Siklus II Pertemuan II

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Nama : Devi Marizky  
NIM : 201190343  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Pembelajaran Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.

### A. Observasi

1. Situasi dan kondisi di MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.
2. Mengamati aktivitas guru dalam menyampaikan materi menggunakan Media Audio Visual.
3. Mengamati aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

### B. Wawancara

- Kepala Sekolah MTsN 2 Tanjung Jabung Barat
  1. Bagaimana Sejarah Berdirinya MTsN 2 Tanjung Jabung Barat?
  2. Apa Visi, Misi, dan Tujuan MTsN 2 Tanjung Jabung Barat?
  3. Bagaimana upaya Kepala Sekolah Untuk Mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan?
- Guru bidang studi kelas VIII MTsN Tanjung Jabung Barat
  1. Sejak kapan ibu mengajar di MTsN 2 Tanjung Jabung Barat?
  2. Apa saja latar belakang pendidikan ibu?
  3. Menurut ibu upaya seperti apa saja yang harus dilakukan kepada peserta didik dalam pembelajaran SKI?
  4. Apakah ibu memberikan motivasi secara terus-menerus dalam pembelajaran SKI?
  5. Bagaimana contoh motivasi yang ibu berikan kepada peserta didik?
  6. Apakah ibu menggunakan media/alat pembelajaran dalam pembelajaran SKI?
  7. Apa saja alat/media yang ibu gunakan dalam pembelajaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

8. Media apa yang ibu gunakan dalam mengajar?
9. Apakah media tersebut media yang sangat disukai atau yang sering dipakai?
10. Apakah ibu memberikan tugas kepada peserta didik?
11. Bagaimana bentuk tugas yang ibu berikan?
12. Apakah ibu memberikan hukuman kepada peserta didik dalam pembelajaran SKI?
13. Bagaimana bentuk hukuman yang ibu berikan ?
14. Apakah hukuman tersebut lebih efektif untuk psereta didik?
15. Apakah ibu melakukan evaluasi?

### C. Dokumentasi

1. Historis dan geografis MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.
2. Visi dan misi MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.
3. Struktur organisasi MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.
4. Keadaan sarana dan prasarana MTsN 2 Tanjung Jabung Barat.
5. Keadaan peserta didik. .
6. Mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### D. Angket/Questioner

Kuesioner atau Angket didalamnya terdapat sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang diharapkan kepada responden untuk menjawab setiap daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Diharapkan agar siswa dapat memberikan tanggapan mampu mengambil sikap yang baik dan menghindari sikap netral agar jawaban dari pertanyaan dapat dimasukkan kedalam tanggapan para responden.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS I

<b>Satuan Pendidikan</b>	: MTsN 2 Tanjung Jabung Barat
<b>Mata Pelajaran</b>	: Sejarah Kebudayaan Islam (Proses berdirinya Daulah Ayyubiyah dan Para penguasa Daulah Ayyubiyah)
<b>Kelas</b>	: VIII
<b>Semester</b>	: 2
<b>Pertemuan</b>	: 1
<b>Alokasi Waktu</b>	: 3 x 40 Menit

#### A. Kompetensi Inti

**KI1 dan KI2** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

**KI3** : Menganalisis dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI4** : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.5 Menghargai perjuangan Islam dari proses berdirinya Daulah Ayyubiyah

		1.6 Menghayati kewajiban umat Islam untuk mengembangkan peradaban 1.7 Menghargai semangat juang yang dimiliki para pemimpin Daulah Ayyubiyah merupakan spirit ajaran Islam 1.8 Menghargai karya Ilmuwan Muslim sebagai khazanah intelektual Islam 1.9 Menghayati nilai-nilai positif dari perjuangan Daulah Mamluk dalam membangun peradaban Islam di Mesir
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.5 Menjalankan sikap sabar dalam menggapai prestasi 2.6 Menjalankan perilaku konsisten untuk mengembangkan ilmu pengetahuan 2.7 Menjalankan sikap tegas dan toleran dalam meneladani semangat juang para pemimpin Daulah Ayyubiyah 2.8 Menjalankan sikap kritis dan ilmiah di bidang ilmu pengetahuan sebagaimana dicontohkan ilmuwan muslim pada masa Daulah Ayyubiyah 2.9 Mengamalkan sikap berani sebagaimana Daulah Mamluk
3	Menganalisis dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.5 Menganalisis sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah 3.6 Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah 3.7 Menganalisis semangat juang para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

		<p>pemimpin Daulah Ayyubiyah yang terkenal (Shalahuddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil)</p> <p>3.8 Menganalisis peran ilmuwan muslim pada masa Daulah Ayyubiyah dalam kemajuan peradaban Islam</p> <p>3.9 Menganalisis sejarah Daulah Mamluk dalam membangun peradaban Islam di Mesir</p>
4	<p>Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.5 Mengidentifikasi urutan peristiwa sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah</p> <p>4.6 Mengolah informasi tentang kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah</p> <p>4.7 Mengidentifikasi karakter para tokoh yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil) pada masa Daulah Ayyubiyah</p> <p>4.8 Mengidentifikasi peran ilmuwan dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah</p> <p>4.9 Mengolah informasi tentang sejarah berdiri dan peran Daulah Mamluk dalam membangun peradaban Islam di Mesir</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Audio Visual, peserta didik dapat mengetahui dan memahami poin-poin penting tentang Daulah Ayyubiyah dalam Waktu singkat
2. Melalui Diskusi, peserta didik dapat saling betukar pendapat mengenai materi Daulah Ayyubiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi





#### D. Materi Pembelajaran

1. Proses berdirinya Daulah Ayyubiyah
2. Para penguasa Daulah Ayyubiyah

#### E. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Pendekatan Siantifik (Scientific Approach)
2. Model : Media Audio Visual
3. Metode : Diskusi

#### F. Langkah Pembelajaran

##### • KEGIATAN AWAL ( 8 Menit )

- Peserta didik memberi salam kepada guru dan berdoa menurut kepercayaan masing-masing.
- Guru mengabsen peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pelajaran yang akan di pelajari.
- Guru menyampaikan garis besar persamaaan materi sebelumnya dan materi yang akan di pelajari.

##### • KEGIATAN INTI ( 105 Menit )

- Mengamati

Siswa disajikan video pembelajaran dan materi Jejak Peradaban Daulah Ayyubiyah, siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai Jejak Peradaban Daulah Ayyubiyah dan memahami proses berdirinya, para penguasa, dan keteladanan salahuddin Al-ayyubiyah menggunakan media audio visual.

- Menanya

Setelah disajikan dengan video pembelajaran siswa mengajukan pertanyaan tentang Jejak Peradaban Daulah Ayyubiyah dan Mengumpulkan Informasi Siswa diminta untuk membaca rujukan dari berbagai sumber mengenai Jejak Peradaban Daulah Ayyubiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- Mengasosiasi

Siswa diminta membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 siswa/ perkelompok untuk mengulang materi tentang Jejak Peradaban Daulah Ayyubiyah

- Mengomunikasikan

Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi secara perkelompok mengenai hasil diskusi.

- **KEGIATAN AKHIR ( 7 Menit )**

- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.
- Guru memberikan pekerjaan rumah berupa penilaian tertulis mengenai Peradaban Daulah Ayyubiyah.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan salam.

#### G. Alat/Media/Sumber Pembelajaran

- Media : Laptop dan Infocus/LCD Proyektor
- Alat : Alat tulis
- Sumber Pembelajaran :
  - a. Internet
  - b. Buku

Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

## I. Lampiran

- Terlampir

Mengetahui,  
 Januari 2023  
 Kepala Sekolah MTsN 2  
 Studi

Kota Jambi, 03

Guru Bidang

NIP :

NIP :

### *Lampiran Bahan Ajar*

#### A. Materi Inti

**Topik : Jejak Peradaban Daulah Ayyubiyah**

##### 1. Proses berdirinya Daulah Ayyubiyah

Daulah Ayyubiyah adalah sebuah dinasti sunni yang berkuasa di Mesir, Suriah, sebagian Yaman, Irak, Mekah, Hejaz dan Dyarbakir. Daulah Ayyubiyah didirikan oleh Shalahuddīn al-Ayyubi. Penamaan al-Ayyubiyah dinisbatkan kepada nama belakangnya Al-Ayyubi, diambil dari nama kakeknya yang bernama Ayyub. Nama besar dinasti ini diperoleh sejak Shalahuddin Yusuf Al-Ayyubi berhasil mendirikan kesultanan yang bermazhab Sunni, menggantikan kesultanan Fathimiyah yang bermazhab Syi'ah.

State Islamic University of Sunthha Saifuddin Jambi

## 2. Para penguasa Daulah Ayyubiyah

Daulah Ayyubiyah berkuasa sekitar 75 tahun. Tercatat 9 orang khalifah yang pernah menjadi penguasa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Salahuddin Yusuf Al-Ayyubi (564-589 H/ 1171-1193 M);
- 2) Malik al-Aziz Imaduddin (589-596 H/1193-1198 M);
- 3) Malik al-Mansur Nasiruddin (595-596 H/ (1198-1200 M);
- 4) Malik al-Adil Saifuddin (596-615 H/1200-1218 M);
- 5) Malik al-Kamil Muhammad (615-635 H/ 1218-1238 M);
- 6) Malik al-Adil Saifuddin (635-637 H/ 1238-1240 M);
- 7) Malik as-Saleh Najmuddin (637-647 H/ 1240-1249 M);
- 8) Malik al-Mu'azzam Turansyah (647 H/ 1249-1250 M);
- 9) Malik al-Asyraf Muzaffaruddin (647-650 H/ 1250-1252 M).

Di antara kesembilan khalifah tersebut, terdapat beberapa penguasa yang menonjol, yaitu: Şalahuddīn Yusuf al-Ayyubi (1171-1193 M), Malik al-Adil Saifuddin (1200-1218 M), dan Malik al-Kamil Muhammad (1218-1238 M).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTsN 2 Tanjung Jabung Barat</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Sejarah Kebudayaan Islam (Prestasi-Prestasi Daulah Ayyubiyah)</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VIII</b>
<b>Semester</b>	<b>: 2</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 1</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 3 x 40 Menit</b>

### A. Kompetensi Inti

**KI1 dan KI2** : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

**KI3** : Menganalisis dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

**KI4** : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.10 Menghargai perjuangan Islam dari Prestasi-Prestasi Daulah Ayyubiyah 1.11 Menghayati kewajiban umat Islam

		<p>untuk mengembangkan peradaban</p> <p>1.12Menghargai semangat juang yang dimiliki para pemimpin Daulah Ayyubiyah merupakan spirit ajaran Islam</p> <p>1.13Menghargai karya Ilmuwan Muslim sebagai khazanah intelektual Islam</p> <p>1.14Menghayati nilai-nilai positif dari perjuangan Daulah Mamluk dalam membangun peradaban Islam di Mesir</p>
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	<p>2.10Menjalankan sikap sabar dalam menggapai prestasi</p> <p>2.11Menjalankan perilaku konsisten untuk mengembangkan ilmu pengetahuan</p> <p>2.12Menjalankan sikap tegas dan toleran dalam meneladani semangat juang para pemimpin Daulah Ayyubiyah</p> <p>2.13Menjalankan sikap kritis dan ilmiah di bidang ilmu pengetahuan sebagaimana dicontohkan ilmuwan muslim pada masa Daulah Ayyubiyah</p> <p>2.14Mengamalkan sikap berani sebagaimana Daulah Mamluk</p>
3	Menganalisis dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	<p>3.10Menganalisis sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah</p> <p>3.11Menganalisis perkembangan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah</p> <p>3.12Menganalisis semangat juang para pemimpin Daulah Ayyubiyah yang</p>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

		<p>terkenal (Shalahuddin al- Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil)</p> <p>3.13Menganalisis peran ilmuwan muslim pada masa Daulah Ayyubiyah dalam kemajuan peradaban Islam</p> <p>3.14Menganalisis sejarah Daulah Mamluk dalam membangun peradaban Islam di Mesir</p>
4	<p>Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p>	<p>4.10Mengidentifikasi urutan peristiwa sejarah berdirinya Daulah Ayyubiyah</p> <p>4.11Mengolah informasi tentang kemajuan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah</p> <p>4.12Mengidentifikasi karakter para tokoh yang terkenal (Shalahuddin al-Ayyubi, Al Adil dan Al Kamil) pada masa Daulah Ayyubiyah</p> <p>4.13Mengidentifikasi peran ilmuwan dalam memajukan peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah</p> <p>4.14Mengolah informasi tentang sejarah berdiri dan peran Daulah Mamluk dalam membangun peradaban Islam di Mesir</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui Audio Visual, peserta didik dapat mengetahui dan memahami poin-poin penting tentang Daulah Ayyubiyah dalam Waktu singkat
2. Melalui Diskusi, peserta didik dapat saling betukar pendapat mengenai materi Daulah Ayyubiyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

#### D. Materi Pembelajaran

1. Prestasi-prestasi Daulah Al-Ayyubi

#### E. Metode Pembelajaran :

1. Pendekatan : Pendekatan Siantifik (Scientific Approach)
2. Model : Media Audio Visual
3. Metode : Diskusi

#### F. Langkah Pembelajaran

##### • KEGIATAN AWAL ( 8 Menit )

- Peserta didik memberi salam kepada guru dan berdoa menurut kepercayaan masing-masing.
- Guru mengabsen peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pelajaran yang akan di pelajari.
- Guru menyampaikan garis besar persamaaan materi sebelumnya dan materi yang akan di pelajari.

##### • KEGIATAN INTI ( 105 Menit )

- Mengamati

Siswa disajikan video pembelajaran dan materi prestasi- prestasi Daulah Ayyubiyah, siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan guru mengenai prestasi-prestasi Daulah Ayyubiyah menggunakan media audio visual.

- Menanya

Setelah disajikan video pembelajaran siswa mengajukan pertanyaan tentang prestasi-prestasi Daulah Ayyubiyah Mengumpulkan Informasi Siswa diminta untuk membaca rujukan dari berbagai sumber mengenai prestasi-prestasi Daulah Ayyubiyah

- Mengasosiasi

Siswa diminta membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 siswa/ perkelompok untuk mengulang materi tentang prestasi-prestasi Daulah Ayyubiyah



@ Hak cipta milik UIN Suftha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- Mengomunikasikan  
Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok mengenai hasil diskusi.

- **KEGIATAN AKHIR ( 7 Menit )**

- Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar.
- Guru memberikan pekerjaan rumah berupa penilaian tertulis mengenai Prestasi-pretasi Daulah Ayyubiyah.
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan salam.

**G. Alat/Media/Sumber Pembelajaran**

- Media : Laptop dan Infocus/LCD Proyektor
- Alat : Alat tulis
- Sumber Pembelajaran :
  - b. Internet
  - b. Buku  
Buku Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII 2020

**I. Lampiran**  
- *Terlampir*

**Mengetahui,**  
**Januari 2023**  
**Kepala Sekolah MTsN 2**  
**Studi**

**NIP :**

**Kota Jambi, 03**

**Guru Bidang**

**NIP :**

State Islamic University of Sultan Thaha Saifuddin Jambi



## Lampiran Bahan Ajar

### B. Materi Inti

#### Topik : Prestasi-Prestasi Pada Masa Daulah Ayyubiyah

#### 2. Prestasi-prestasi Daulah Ayyubiyah

Daulah ayyubiyah berdiri setelah kehancuran daulah fatimiyyah dimesir tahun 1171M. secara resmi daulah tersebut di proklamasikan tahun 1174 M setelah lepas dari membebaskan diri dari suriah dan daulah abbasiyah di Baghdad. Perjalanan kekuasaan ayyubiyah di mesir seiring dengan berkecamuknya perang salib II antara tahun 1144-1192 M. Maka dalam perjalanannya,daulah ini banyak berkonsentrasi untuk merebut kembali daerah-daerah wilayah muslimin yang jatuh ke genggaman pasukan salib. Perang salib II disebut periode reaksi umat islam.

Prestasi daulah ayyubiyah terbesar adlaah mengembalikan kehormatan umat islam untuk menguasai kembali tanah dan kekuasaan yang direbut pasukan salib pada perang salib periode I (1096-1144 M). Namun demikian prestasi-prestasi daulah ayubiyah tidak hanya sebatas dalam bidang pertahanan militer dan politik,tetapi banyak menghasilakn prestasi dalam bidang-bidang lain seperti pendidikan, ilmu pengetahuan, industry, dan perdagangan.

Diantara prestasi-prestasi terkenal yang dicapai daulah ayyubiyah, yaitu:

- 1) Membebaskan Al-Quds (Baitul Maqdis) dan mengembalikan kehormatan kaum muslimin.

Al-Quds/Baitul Maqdis/Majid Al-Aqsa memiliki makna yang penting bagi kaum muslimin. Pertama, sebagai tempat yang dikunjungi Rosulullah Saw. Dalam peristiwa isra' Mi'raj. Kedua, sebagai kiblat pertma bagi kaum muslimin . dan ketiga, merupakan tempat suci ke -3 setelah masjidil Haram dan Masjid Nabawi.

Pada perang salib periode I (1094-1144 M) baitul Maqdis jatuh keenggaman kaum salibi dan orang islam mendapatkan penyiksaan serta larangan untuk beribadah ditempat tersebut. Namun berkat keberwiraannya Shslshuddin Al-Ayyubi pada perang salib II (114-1192 M) tepatnya tahun 1187 M/27 Rajab 583 H, Al-Quds dapat direbut kembali setelah pertempuran hebat di Shafuriyah dan Hittin yang dilanjutkan dengan pengempungan beberapa hari tentara islam terhadap tentara salib di Baitul Maqdis.

Dalam peristiwa tersebut sangat terkenal karena shalahuddin memperlakukan kaum salib dengan baik dan adil. Selanjutnya shalahuddin membebaskan kaum muslimin, yahudi, dan nasrani untuk menjalankan ibadah dengan damai dan berdampingan.

## 2) Mengembangkan Al-Azhar menjadi universitas

Al-Azhar, awalnya adalah warisan dari dinasti fatimiyah sebagai pusat pendidikan dan penyebaran aliran syi'ah. Dibawah kepemimpinan ayyubiyah, corak Al-Azhar berubah menjadi aliran sunni. Al-Azhar semakin maju dan berkembang. Para penguasa ayyubiyah memberikan kekuasaan otonom kepada para pemimpin Al-Azhar untuk mengembangkan pendidikan islaam di lembaga tersebut. Lembaga Al-Azhar diberi lahan tanah yang luas dengan status wakaf untuk diambil hasilnya guna membiayai jalannya pendidikan Al-Azhar. Tanah dengan status wakaf bagi Al-Azhar tidak dapat diganggu gugat oleh siapa pun sepanjang masa. Dengan kekayaan yang melimpah Universitas Al-Azhar dapat membangun berbagai macam sarana untuk kepentingan ilmu pengetahuan dan peradaban.

## 3) Menjadikan Damaskus sebagai kota pendidikan

Penguasa ayyubiyah telah berhasil menjadikan Damaskus sebagai kota pendidikan. Ini ditandai dengan dibangunnya Madrasah Al-Shalahiyyah tahun 1239 M sebagai pusat pengajaran empat mazhab hokum dalam sebuah lembaga madrasah.

4) Dalam bidang Arsitektur, Al-Ayyubiyah membangun benteng kokoh yang disebut *Qal'at* dengan tujuan melindungi mesir dari serangan perang salib.

5) Memiliki industry yang maju, kemajuan dibidang ini dibuktikan dengan dibuatnya kincir oleh seorang syiria yang lebih canggih disbanding buatan oran barat. Terdapat pabrik karpet, pabrik kain, dan pabrik gelas serta irigasi.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURICULUM VITAE)



Nama : Devi Marizky

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Tungkal, 22 Juni 2001

Alamat : Jl. Lintas Kuala Tungkal – Jambi, Kabupaten  
Tanjung Jabung Barat, Kecamatan Betara, Desa  
Mekar Jaya

No Kontak : 085346365706

### Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal

1. SDN 60/V Parit Panglong , 2013
2. MTs Salafiyah Sei Gebar, 2016
3. SMAN 6 Tanjung Jabung Barat, 2019

### MOTTO HIDUP :

Allah SWT Tidak Akan Membebani Seorang Hamba Melainkan Sesuai Dengan  
Kemampuannya” (Q.S. Al-Baqarah :286).